

**IMPLEMENTASI TUGAS GURU DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PENGELOLAAN KELAS DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 KAMPAR KIRI
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

RAJA MOHD. AGUS SUTRISNO

NIM. 10713000123

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**IMPLEMENTASI TUGAS GURU DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PENGELOLAAN KELAS DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 KAMPAR KIRI
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I.)



Oleh

RAJA MOHD. AGUS SUTRISNO

NIM. 10713000123

**PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Implementasi Tugas Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Kelas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Raja Mohd. Agus Sutrisno NIM. 10713000123 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasmi Riau.

Pekanbaru, 5 Safar 1433 H
30 Desember 2011 M

Menyetujui

Ketua Program Studi
Kependidikan Islam

Amira Diniaty M.Pd,Kons.

Pembimbing

Drs. H. Mudasir, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Implementasi Tugas Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Kelas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Raja Mohd. Agus Sutrisno NIM. 10713000123 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal Rajab 1433 H/2012 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Kependidikan Islam.

Pekanbaru, 09 Rajab 1433 H
30 Mei 2012 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Amira Diniaty, M.Pd,Kons.

Penguji I

Penguji II

Fitra Herlinda, M.Ag.

Sohiron, M.Pd.I.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 1970022211997032001

PENGHARGAAN

Bismillahirrahmanirrahiim

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala Puji dan Syukur Penulis ucapkan khadirat Allah SWT. Yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sebagai mana mestinya. Shalawat beriringkan salam selalu tcurahkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW. Keluarganya, Sahabatnya, dan Orang-Orang yang mengikuti Sunnahnya.

Skripsi dengan judul : Implementasi Tugas Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Kelas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar, merupakan karya tulis ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Jurusan Kependidikan Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini yang telah penulis selesaikan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh hormat dan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Buat Ayahanda Raja Hamzah (alm), Ibunda Kamariah, dan Kakak-kakak tercintaku Raja Aris Surizal (dan istri Zaitun), Raja Mala Karmila, Raja Sepriyudin (dan Istri Anna), Raja Rojuliana (dan Suami Narta), Raja Supratman (dan istri Mila) dan Raja Fatri Sumarmi, orang tua di Pekanbaru Bakri Ali dan istri Emawati, beserta seluruh keluarga besar yang ananda sayangi dan cintai yang telah begitu banyak melimpahkan perhatian, kasih sayang, nasehat, bimbingan dan dorongan baik yang bersifat materi maupun spiritual, dan selalu mendoakan ananda hingga bisa menyelesaikan kuliah ini, semoga Allah SWT membalas segala amal ibadahnya, dan selalu memberikan kesehatan kebahagiaan dunia dan akhirat.

2. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Suska Riau beserta staf yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Perguruan Tinggi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, beserta staf yang telah memberikan rekomendasi kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
4. Bapak Drs. M. Hanafi, M.Ag selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
5. Ibu Zaitun, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam beserta para staf (Pak Rafiq, Pak Jhonri Kasdi, Pak Idam, dan Pak zul).
6. Bapak Drs. Dardiri, dan Bapak Drs. M. Nur Ali M.A selaku dosen Penasehat Akademik, yang telah mengarahkan penulis dalam perkuliahan baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
7. Bapak Drs. H. Mudasir, M.Pd selaku dosen Pembimbing Skripsi, yang telah begitu banyak memberikan arahan dan motivasi selama dalam penyusunan skripsi.
8. Bapak Drs. Muslim Afandi M.Pd selaku dosen Pembimbing Seminar Proposal, yang telah begitu banyak memberikan arahan dan motivasi selama dalam penyusunan skripsi
9. Kepala Sekolah, Guru, dan Staf Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar, yang telah bersedia menerima dan membantu penulis untuk melakukan penelitian ini
10. Sahabat-sahabat seperjuangan Jurusan Kependidikan Islam yang selalu bersama dalam suka dan duka, yang telah berpartisipasi dalam menyumbangkan pemikiran dan mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi ini dan telah memberikan motivasi dan ikatan persaudaraan yang begitu besar kepada penulis.
11. Kakak-kakak Jurusan Kependidikan Islam yang telah memberikan arahan-arahan kepada penulis dalam memahami materi perkuliahan Syukron Jazakillah Khairan.

12. Teman-teman sejurusan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menimba ilmu pendidikan. Serta teman-teman KKN Natuna Angkatan XXXIV dan PPL di SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar.
13. Teman-teman dan adik-adik ku di kos yang selalu membuat penulis tersenyum dan bahagia dalam menjalani segala aktifitas.

Kepada Allah SWT. Penulis berdo'a semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang terbaik dari-Nya. Amin yarabbal'alamin. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan ini.

Pekanbaru, 30 Mei 2012

Penulis

Raja Mohd. Agus Sutrisno
NIM. 10713000123

ABSTRAK

Raja Mohd. Agus Sutrisno(2012) : Implementasi Tugas Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Kelas Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar

Pengelolaan kelas yang baik di SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar sangat perlu dilakukan, terutama dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif bagi siswa, karena kondisi kelas yang baik memegang peranan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan, apabila kondisi seperti ini tidak ada dalam suatu sekolah maka sekolah tidak akan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Kondisi yang baik perlu dibentuk, dengan harapan jika dilakukan pengelolaan kelas, maka siswa akan dapat melakukan suatu aktifitas dengan perasaan tenang dan nyaman di SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas di SMP Negeri 2 Kampar kiri Kabupaten Kampar serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu guru di SMP Negeri Kampar Kiri Kabupaten Kampar yang berjumlah 15 orang, sedangkan yang menjadi objeknya adalah implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas di SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Populasi dalam penelitian ini adalah guru di SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar yang berjumlah 15 orang, dalam penelitian ini penulis tidak mengambil sampel dari populasi guru yang ada. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi sebagai data utama dan wawancara penulis jadikan sebagai data pendukung. Sedangkan, tehnik analisis data yang penulis gunakan adalah analisis deskriptif kualitatif persentase.

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dan setelah di analisa, penelitian ini dapat disimpulkan, bahwa implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas termasuk kategori “Cukup” yakni dengan persentase 67,71% yang berada diantara 56%-75%, dan faktor yang mempengaruhi implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas di SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar yaitu: (a) Tipe kepemimpinan guru disekolah sangat dominan dan cukup mendukung. (b) Pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan kelas yang baik oleh guru. (c) Adanya kerja sama antara guru dan orang tua murid. (d)Fasilitas yang disediakan oleh sekolah cukup memadai.

ABSTRACT

Raja Mohd. Agus Sutrisno (2011): The Implementation Of Teachers' Assignments In Improving Classroom Management Quality At State Junior High School 2 Kampar Kiri The Regency Of Kampar.

Well class management at state junior high school 2 Kampar Kiri the regency of Kampar is required to create conducive class state which has the important role in reaching the goal, the class will not run well without conducive state of class, so the students will do their activities with proud and piece at state junior high school 2 Kampar Kiri the regency of Kampar.

The objective of this research is to find out the implementation of teachers' assignments in improving classroom management quality at state junior high school 2 Kampar Kiri the regency of Kampar and the factors influence it.

The subject in this research is the teachers at state junior high school 2 Kampar Kiri the regency of Kampar which are numbering 15 students while the object is): the implementation of teachers' assignments in improving classroom management quality at state junior high school 2 Kampar Kiri the regency of Kampar. The number of sample in this research is 15 teachers and the writer does not take any sample of the teachers. The data in this research have been collected by using observation as the main data and interview as secondary or supplementary data, while documentation as the supported data. In analyzing the data, the writer uses percentage descriptive qualitative analysis.

Based on the data which have been obtained and data analysis, the writer concludes that the implementation of teachers' assignments in improving classroom management quality is categorized enough with the number of percentage is 67,71% and this number is in the range 56%-75%, while the factors influence the implementation of teachers' assignments in improving classroom management quality at state junior high school 2 Kampar Kiri the regency of Kampar are (a) the principal has dominant type of leadership, (b) the teachers have good understanding and knowledge, (c) good cooperation among teachers and parents, (d) the available facilities are enough.

**سوتريسنو (2011): تطبيق واجبات المدرسين في تحسين نوعية إدارة
الفصل بالمدرسة الوسطى الإعدادية الحكومية 2
كمبار كيري منطقة كمبار.**

إن إدارة الفصل الحسنة بالمدرسة الوسطى الإعدادية الحكومية 2 كمبار كيري منطقة
فيها دورا مهما في تحقيق أهداف
التعليم. متى كانت إدارة الفصل مطلوبة وتجري بطريقة حسنة سوف يقوم الطلاب بأنشطهم
فأرحين بالمدرسة الوسطى الإعدادية الحكومية 2 كمبار كيري منطقة كمبار.
الهدف لهذا البحث لمعرفة واجبات المدرسين في تحسين نوعية إدارة الفصل بالمدرسة
سطى الإعدادية الحكومية 2 كمبار كيري منطقة كمبار و العوامل التي تؤثرها.
الموضوع في هذا البحث المدرسون بالمدرسة الوسطى الإعدادية الحكومية 2
كيري منطقة كمبار بقدر 15 طالبا بينما الهدف في هذا البحث تطبيق واجبات المدرسين في
تحسين نوعية إدارة الفصل بالمدرسة الوسطى الإعدادية الحكومية 2 كمبار كيري منطقة
. الأفراد في هذا البحث المدرسون بالمدرسة الوسطى الإعدادية الحكومية 2
كيري منطقة كمبار بقدر 15 طالبا ولا يأخذ الباحث العينات لهذا البحث. تجمع البيانات في
هذا البحث بواسطة الملاحظة للبيانات الأساسية المقابلة للبيانات الإضافية ثم في تحليل
البيانات استخدمت الباحثة تحليلا وصفا نوعيا نسبيا.
البيانات المكتسبة و تحليل البيانات أن تطبيق واجبات المدرسين في
تحسين نوعية إدارة الفصل على المستوى مقبول و نسبتها بقدر 67 71
56 -75 في المائة ثم العوامل التي تؤثر تطبيق واجبات المدرسين في
تحسين نوعية إدارة الفصل بالمدرسة الوسطى الإعدادية الحكومية 2 كمبار كيري منطقة
كمبار هي: () اهتمام نوع قيادة مدير المدرس، () للمدرسين فهم جيد و معارف كافية،
() حسن الاشتراك بين المدرسين و والدي الطلاب، () تجهيز التهيئات الكافية.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR BAGAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Permasalahan.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoretis	10
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Konsep Operasional	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	27
B. Subyek dan Obyek Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Sejarah Singkat SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar...	30
B. Penyajian Data Penelitian	38
C. Analisis Data	70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Keadaan Guru SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar	34
Tabel IV.2	Keadaan Siswa SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar	35
Tabel IV.3	Sarana Prasarana SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar	35
Tabel IV.4	Hasil Obeservasi Implementasi Tugas Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Kelas di SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar (Erdawati, S.Ag)	38
Tabel IV.5	Hasil Obeservasi Implementasi Tugas Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Kelas di SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar (Gusrah, S.Pd)	41
Tabel IV.6	Hasil Obeservasi Implementasi Tugas Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Kelas di SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar (Sulasmah, S.Pd)	43
Tabel IV.7	Hasil Obeservasi Implementasi Tugas Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Kelas di SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar (Sri Friyanto).....	45
Tabel IV.8	Hasil Obeservasi Implementasi Tugas Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Kelas di SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar (Yurisna, S.Pd)	47
Tabel IV.9	Hasil Obeservasi Implementasi Tugas Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Kelas di SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar (Jasman, S.Pd.I)	49
Tabel IV.10	Hasil Obeservasi Implementasi Tugas Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Kelas di SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar (Asrina, S.Ag)	51

Tabel IV.11 Hasil Obeservasi Implementasi Tugas Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Kelas di SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar (Nuhaswirayani, S.Pd)	53
Tabel IV.12 Hasil Obeservasi Implementasi Tugas Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Kelas di SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar (Aristoteles, S.Pd)	55
Tabel IV.13 Hasil Obeservasi Implementasi Tugas Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Kelas di SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar (Alpha Yontaufik, S.Pd.I)	57
Tabel IV.14 Hasil Obeservasi Implementasi Tugas Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Kelas di SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar (Irmanesti, S.Pd)	59
Tabel IV.15 Hasil Obeservasi Implementasi Tugas Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Kelas di SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar (Bustanil, S.Pd)	61
Tabel IV.16 Hasil Obeservasi Implementasi Tugas Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Kelas di SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar (Setri)	63
Tabel IV.17 Hasil Obeservasi Implementasi Tugas Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Kelas di SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar (Ade Fadliza).....	65
Tabel IV.17 Hasil Obeservasi Implementasi Tugas Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Kelas di SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar (Familda, S.Pd)	67
Tabel IV.18 Rekapirulasi Obeservasi Implementasi Tugas Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Kelas di SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar (Familda, S.Pd)	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru harus memahami benar tentang tujuan pengajaran cara merumuskan tujuan mengajar, guru secara khusus memilih dan menentukan metode mengajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, memahami bahan pelajaran sebaik mungkin dengan menggunakan berbagai sumber, cara memilih tes dan menggunakannya serta pengetahuan tentang alat evaluasi.

Setiap akan mengajar, guru harus membuat persiapan mengajar dalam rangka melaksanakan sebagian dari rencana bulanan dan rencana tahunan. Dalam persiapan itu sudah terkandung tentang: tujuan mengajar, pokok yang diajarkan, metode mengajar, bahan pelajaran, alat peraga dan teknik evaluasi yang akan digunakan.¹ Oemer Hamalik juga mengatakan hal yang sama mengenai ini²

Guru memiliki tugas yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya, dikelaslah segala aspek pembelajaran bertemu dan berproses. Guru dengan segala kemampuannya, siswa dengan segala latar belakang dan potensinya, kurikulum dengan segala komponennya, metode dengan pendekatannya, media dengan segala perangkatnya, materi dengan segala sumber belajarnya bertemu dan berinteraksi di dalam kelas. Dengan demikian, kelas harus dikelola secara baik, profesional, terus menerus dan berkelanjutan. Hal inilah yang menyebabkan pentingnya pengelolaan kelas yang baik untuk

¹ Departemen Agama RI, *Wawasan Tugas dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005, hlm. 63

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2009, hlm. 116

menciptakan kondisi kelas yang diharapkan. Agar terwujud pengajaran yang berhasil tidak dapat dipisahkan dari Pengelolaan kelas yang baik. Para ahli mengatakan bahwa manajemen kelas adalah bagian dari pengajaran, atau dapat juga dikatakan sebagai prasyarat bagi pengajaran.³

Pengelolaan kelas merupakan serangkaian perilaku guru dalam upayanya menciptakan dan memelihara kondisi kelas yang memungkinkan para siswa mencapai tujuan belajarnya secara efisien atau memungkinkan siswa beraktivitas dengan baik.

Dalam implementasi, peran atau tugas guru secara umum dapat di tinjau dari beberapa aspek yaitu :

1. Tugas guru sebagai perencana (instructional manager)
2. Tugas guru sebagai pengelola (manager of learning)
3. Guru sebagai fasilitator dan
4. Guru sebagai evaluator.⁴

Perjalanan pengelolaan kelas dalam mencapai tujuan pengajaran yang baik dan berkualitas tidak akan pernah lepas dari menjalankan fungsi manajemen itu sendiri. Fungsi manajemen ini harus diterapkan dalam pengelolaan kelas maka tidak tertutup kemungkinan sebuah kelas akan menjadi lebih kondusif bagi siswa dalam menjalankan aktivitas dan kualitas hasil belajar pun akan meningkat. Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan kelas guru harus menerapkan fungsi manajemen sebagai berikut :

³ Salfen Hasri, *Sekolah Efektif dan Guru Efektif*, Yogyakarta, Aditya Media, 2009, hlm. 41

⁴ Wina Sunjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta, Kencana, 2006, hlm. 13

1. Perencanaan, merupakan tindakan awal dari aktivitas
2. Pengorganisasian, sebagai keseluruhan dari proses pengelompokan orang-orang, tugas-tugas dan tanggung jawab
3. Pengaturan, pemberian motivasi
4. Koordinasi, hubungan/bagian integral dari proses pengorganisasian
5. Kepemimpinan, orang yang mempengaruhi orang lain untuk bekerja sama secara sadar dalam hubungan tugas yang diinginkan
6. Komunikasi, proses pertukaran pesan antara anggota dan
7. Pengawasan, tindakan akhir yang dilakukan oleh seorang manajer.⁵

Dengan menerapkan ketujuh hal di atas, maka apa yang sudah direncanakan diawal akan terlaksana dengan benar sesuai dengan hasil kesepakatan bersama. Pengelolaan kelas merupakan bagian integral pengajaran efektif yang mencegah masalah perilaku melalui perencanaan, yang merupakan langkah/strategi awal guru untuk menciptakan kelas yang kondusif bagi aktivitas siswa. Pengorganisasian, guru membuat kelompok kecil dalam kelas agar siswa belajar bekerja sama dan menciptakan kebersamaan dan keakraban dalam mencapai tujuan bersama. Pengaturan, melalui kerja sama/kelompok guru mengajak peserta didik memberikan kontribusi untuk menciptakan suasana kelas yang efektif. Koordinasi, hubungan antara seluruh kegiatan dalam mencapai tujuan, koordinasi adalah bagian integral dari kelompok-kelompok kecil dalam kelas. Kepemimpinan, guru sebagai pemimpin tertinggi dalam kelas berinteraksi dengan pemimpin kelompok dan anggota dalam satu kesatuan pada situasi yang melingkupinya. Komunikasi, di dalam kelas diharapkan pada setiap kelompok saling bertukar informasi agar menghasilkan kesamaan persepsi dan tujuan. Pengawasan merupakan kegiatan akhir yang dilakukan oleh guru, dengan

⁵ Martinis Yamin dan Maisah, *Manajemen Pembelajaran Kelas*, Jakarta, Gaung Persada Press, 2009, hlm. 6-23

pengawasan diharapkan segala penyimpangan dan kesalahan dapat dihindari sehingga tujuan dapat tercapai.

Jika guru mampu mengimplementasikan tugasnya serta pandai mengelola kelas maka akan terciptanya situasi belajar yang kondusif, guru akan mudah memusatkan perhatian siswa pada proses pembelajaran, terciptanya komunikasi yang aktif antara guru dan siswa, tercapainya tujuan yang diinginkan oleh guru dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dan mengoptimalkan hasil belajar siswa. Kemudian sebaliknya jika guru tidak mampu menerapkan hal diatas, maka guru akan sulit menciptakan situasi belajar yang kondusif, sulit memusatkan perhatian siswa, terjadi *discomucation* antara guru dan siswa, guru sulit menempatkan dirinya dan tidak tercapainya tujuan yang diinginkan. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan sudah seharusnya kelas dikelola dengan sistem manajemen yang baik dan profesional guna meningkatkan mutu dan kualitas pengajaran. Oleh karena itu guru harus mampu mengelola kelas dengan baik.

Kemampuan pengelolaan kelas sering juga disebut kemampuan menguasai kelas dalam arti seorang guru harus mampu mengontrol atau mengendalikan perilaku para muridnya sehingga mereka terlibat secara aktif dalam proses belajar-mengajar. Tiada gunanya seorang guru menguasai bahan pelajaran, tidak bermanfaat kemampuannya menciptakan kegiatan-kegiatan belajar yang menarik sesuai dengan pokok bahasan, tiada banyak gunanya dia mengetahui jenis pertanyaan atau kemampuannya menjelaskan pelajaran secara gamblang, jika

segala usaha guru itu tidak diperhatikan atau didengarkan oleh siswanya.⁶ Penguasaan kelas merupakan bentuk *skill* yang harus di miliki setiap guru atau pendidik yang merupakan unsur intrinsik dalam sebuah pendidikan, keberhasilannya kurang optimal jika tidak adanya dukungan dari unsur ekstrinsik, seperti dukungan orang tua siswa dan fasilitas pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan kelas pada sebuah sekolah di dalam kelas khususnya akan sangat dipengaruhi oleh dukungan dari semua pihak yang terkait dengan sekolah.

Sekolah menengah Pertama Negeri 2 Kampar Kiri adalah salah satu lembaga pendidikan yang ada di Kabupaten Kampar. SMP Negeri 2 ini berdiri pada Tahun 1986, sekarang sekolah ini dipimpin oleh bapak Gusrah, dengan jumlah 15 orang guru dan siswanya berjumlah 146 orang.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMP Negerii 2 Kampar Kiri mengenai implementasi tugas dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar, masih banyak permasalahan yang terjadi hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut :

1. Guru belum sepenuhnya mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif bagi aktivitas siswa.
2. Guru jarang melakukan penataan ruangan kelas.
3. Guru kurang mampu menekan tindakan pelanggaran disiplin di kelas.

⁶ E. C. Wragg, terjemahan Anwar Jasin, *Pengelolaan Kelas*, Jakarta, PT Grasindo anggota IKAPI, 2000, hlm. 1

4. Guru lambat mengenali secara tepat berbagai jenis masalah pengelolaan kelas, baik yang bersifat perorangan maupun kelompok.
5. Guru kurang memberdayakan organisasi di dalam kelas seperti penentuan ketua kelas, wakil, sekkretaris dan bendahara.
6. Lemahnya pengaturan kerja sama kelompok di dalam kelas
7. Guru kurang mampu menyatukan perbedaan siswa di dalam kelas.

Banyaknya hambatan dan kendala yang di hadapi guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas, membuat guru layak mengetahui apa yang harus dilakukannya, guna memudahkan guru untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif. Tetapi dalam konteks akademis hal ini belum diketahui secara keseluruhan oleh guru, oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang mendalam mengenai persoalan tersebut terutama di SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Sehubungan dengan hal ini, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul *“Implementasi Tugas Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Kelas Di SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar”*.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah :

1. Implementasi adalah penerapan; pelaksanaan.⁷ Dalam arti lain, implementasi adalah suatu konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis

⁷Pius A Partanto dan M. Dahlan Al barry, *Kamus Ilmiah Popular*, Surabaya, Penerbit Arkola, 2001, hlm. 247

sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap.⁸

2. Tugas guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap guru dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif, aktif dan inovatif.
3. Pengelolaan Kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.⁹

Dari penegasan istilah di atas, mengenai judul yang penulis angkat dalam penelitian ini dapat dipahami yaitu menegenai penerapan atau pelaksanaan dari tugas seorang guru dalam aspek penciptaan suasana kelas yang kondusif, aktif, dan inovatif. Sehingga menjadikan proses belajar mengajar yang menyenangkan.

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana implementasi tugas guru dalam meningkatkan pengelolaan kelas di SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar?
- b. Bagaimana kemampuan guru dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif di SMP Negeri 2 Kampar kiri Kabupaten Kampar?
- c. Bagaimana implemntasi tugas guru dalam pengelolaan kelas di SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar?

⁸Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2009, hlm. 178

⁹E. C. Wragg , *Op. Cit*, hlm. 34

- d. Apa faktor yang mempengaruhi implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas di SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar?

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang terdapat dalam kajian ini seperti yg penulis ungkapkan dalam identifikasi masalah di atas, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada:

- a. Implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas di SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengeloaan kelas di SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar ?
- b. Apa faktor yang mempengaruhi implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas di SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas di SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas di SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar.

2. Manfaat penelitian

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Kiri khususnya dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas.
- b. Untuk menambah pengetahuan dan keterampilan penulis dalam dunia pendidikan khususnya dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas.
- c. Sebagai sumbangan pemikiran penulis bagi pihak Fakultas Tarbiyah UIN SUSKA Riau Pekanbaru.
- d. Untuk melengkapi persyaratan guna menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Tugas Guru

Mengenai kewajiban guru telah di sebutkan dalam Undang-undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) tahun 2003, pada Bab XI Pendidikan dan Tenaga Kependidikan. Pasal 40 ayat 2; pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban :

- a. Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis (bersifat terbuka);
- b. Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan; dan
- c. Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.¹

Guru sebagai tenaga profesional, berarti pekerjaan guru memerlukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini menitikberatkan pada pekerjaan mental dari pada *manual work*. Pekerjaan guru sebagai tenaga profesional ditandai dengan adanya laporan dan hasil pekerjaannya akan berkait dengan *accountability*.²

Kemudian dalam Undang-undang Guru dan Dosen juga disebutkan mengenai kewajiban guru, pada Bagian dua Hak dan Kewajiban, Pasal 20; dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban :

- a. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran;

¹ Sisdiknas UU RI No. 20 Th 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta, Sinar Grafika, 2003, hlm. 21

²Sardiman A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada, 2007, hlm. 161

- b. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
- c. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika; dan
- d. Memelihara dan menupuk persatuan dan kesatuan bangsa.³

Dalam pelaksanaan semua tugas, guru sebagai tenaga profesional memerlukan adanya kode etik guru. Kode etik guru merupakan pedoman tingkah laku bagi guru juga sekaligus sebagai pencegah dari kecenderungan tingkah laku guru yang menyeleweng. Kode etik guru terdiri 9 item yang pada prinsipnya membantu kesuksesan pekerjaan guru dan kepentingan siswa.⁴

Bertahun-tahun para guru mengatakan bahwa problem yang paling sering di hadapi guru bukan pada pengajaran, tetapi pada masalah pengelolaan. Kurangnya pengetahuan guru dalam hal ini membuat guru sering mengalami kegagalan dalam melaksanakan pengelolaan kelas yang baik. Bahkan banyak guru meninggalkan jabatan guru sebab gagal mengelola kelas secara sukses. Tugas guru dalam pengelolaan kelas adalah sebagai berikut :

- a. Harus mengenal sebanyak mungkin masing-masing siswa
- b. Punya pengetahuan dan keterampilan mengorganisasi kelas
- c. Punya kemampuan mengenal problem kelas
- d. Dapat menangani problem pengelolaan kelas secara efektif, sebaik teknik mengajar. (mengelola dan mengajar sama-sama memegang peranan penting dalam mensukseskan siswa belajar).
- e. Guru yang tidak bisa mendidik/mengajar karena tidak bisa mengelola kelas.⁵

³ UU RI No. 14 Th. 2005, *Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta, Sinar Grafika, 2006, hlm.

⁴ Sardiman A. M., *Op. Cit.* hlm. 162

⁵ Lois V. Johnson dan Mary A. Narry, *Pengelolaan Kelas*, Alih Bahasa oleh Made Pirdata, Usaha Nasional, t.t. hlm. 13

Tugas-tugas guru diatas akan bisa berhasil bila dilaksanakan dengan “*learning by doing*”. Tugas guru harus diaktualisasikan dalam kelas agar terciptanya kelas yang kondusif bagi siswa. Penerapan tugas guru tidak lah mudah karena harus di praktekkan langsung di dalam kelas saat guru melakukan kegiatan pembelajaran.

Sudarman dan Yunan Danim mengutip pendapat Doyle menurutnya ada dua tugas utama guru yaitu: menciptakan keteraturan dan memfasilitasi proses belajar. Keteraturan yang di maksud adalah hal-hal yang terkait langsung dengan keadaan kelas, seperti :

- a. Tata letak tempat duduk
- b. Disiplin siswa di dalam kelas
- c. Interaksi siswa dengan sesamanya
- d. Jam masuk dan keluar untuk masing-masing sesi mata pelajaran
- e. Manajemen sumber belajar
- f. Manajemen bahan belajar
- g. Prosedur dan sistem yang mendukung proses pembelajaran
- h. Lingkungan belajar⁶

Intinya, di sini guru harus mampu menciptakan kondisi yang baik, kondisi yang sesungguhnya untuk siswa dan benar-benar kondusif bagi siswa untuk melakukan aktivitas di dalamnya.

Kegiatan guru di dalam kelas meliputi dua hal pokok yaitu mengajar dan mengelola kelas. Dalam kenyataan sehari-hari kedua jenis kegiatan ini menyatu dalam satu kegiatan atau tingkah laku guru sehingga sulit dibedakan.

Namun perbedaan seperti ini sangat perlu diketahui serorang guru terutama

⁶Sudarwan Danim dan Yunan Damim, *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas Strategi Membangun Disiplin Kelas dan Suasana Edukatif di Sekolah*, Bandung, CV. Pustaka Setia, 2010, hlm. 133-134

apabila kita ingin menanggulangi secara tepat permasalahan yang berkaitan dengan kelas.

Banyak menangani tugas, guru-guru sering menghadapi permasalahan dengan kegiatan di dalam kelasnya. Guru-guru harus mampu membedakan kedua permasalahan diatas dan menemukan pemecahannya secara tepat.

Untuk menengani masalah-masalah pengelolaan kelas guru harus mampu :

- a. Mengenal secara tepat berbagai jenis masalah pengelolaan kelas, baik yang bersifat perorangan dan kelompok.
- b. Memahami pendekatan mana yang cocok dan tidak cocok untuk jenis masalah tertentu.
- c. Memilih dan menetapkan pendekatan yang paling tepat untuk memecahkan masalah yang dimaksud.
- d. Kemampuan membedakan masalah pengelolaan kelas dan masalah pengelolaan pengajaran.
- e. Harus menguasai teknik-teknik pengelolaan kelas.
- f. Guru harus mempunyai kemampuan untuk menata ruangan tempat proses belajar berlangsung.⁷

Saat guru mengalami masalah yang disebabkan oleh siswa, guru harus mampu mencari jalan keluarnya. Tujuan dasar penggunaan teknik ini adalah mengajarkan siswa bertanggung jawab. Apabila memberi tahu siswa tidak cukup untuk mengubah sikapnya, maka guru dan siswa mengungkapkan cara

⁷ Tuti Andriani, *Manajemen Kelas*, Pekanbaru, Cetakan Pribadi, 2009, hlm. 13-14

pandang, menganjurkan alternatif terhadap masalah yang dihadapi dan menetapkan kesepakatan yang disetujui oleh kedua belah pihak.⁸

2. Pengelolaan Kelas

a. Pengertian Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan bertindak seorang guru yang didasarkan kepada pengertian tentang sifat-sifat kelas dan kekuatan yang mendorong mereka bertindak. Selanjutnya berusaha untuk memahami dan mendiagnosa situasi kelas, kemampuan untuk bertindak selektif serta kreatif untuk memperbaiki kondisi, sehingga dapat menciptakan situasi belajar yang baik. Penegelolaan kelas adalah suatu alat untuk mengembangkan kerjasama dan dinamika kelas yang stabil, walaupun banyak gangguan dan perubahan dalam lingkungan.⁹

Melihat apa yang diungkapkan diatas banyak hal yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam menjalankan pengelolaan kelas, seperti penempatan individual, kelompok kelas, tempat sekolah dan faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi komponan ini. Dengan menjalankan hal ini diharapkan apa yang sudah menjadi tujuan guru dapat di capai.

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan sudah seharusnya kelas dikelola dengan sistem manajemen yang baik dan profesional guna untuk meningkatkan mutu dan kualitas pengajaran. Oleh karena itu guru harus mampu mengelola kelas dengan baik. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Tuti Andriani mengutip pendapat Suharsimi Arikunto

⁸Ramon Lewis, *Discipline Dilema*, alih bahasa Emalia Iragitaliati Lukman, PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004, hlm. 68-69

⁹Lois V. Johnson dan Mary A, *Op. Cit.* hlm. 9

bahwa kelas adalah sekelompok siswa yang pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama.¹⁰ Dengan demikian, nampak jelas bahwa guru menjadi fokus utama bagi peserta didik dalam proses belajar di dalam kelas.

Tuti Andriani mengutip pendapat M. Entang menyatakan bahwa pengelolaan kelas merujuk kepada jenis kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk menciptakan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar.¹¹ Berdasarkan pengertian diatas maka dapat dipahami bahwa pengelolaan kelas adalah apa yang dilakukan guru secara sistematis yang dimulai dari merencanakan aktivitas pembelajaran, menyiapkan sarana pendukung, mengatur waktu aktivitas siswa, menata ruang kelas, serta membangun iklim kelas yang kondusif bagi pembelajaran siswa secara efektif sehingga tujuan dapat tercapai dengan baik.

b. Tujuan Pengelolaan Kelas

Tujuan dari pengelolaan kelas adalah menciptakan suasana kelas yang menyenangkan bagi siswa dalam melakukan sejumlah aktivitas yang dirancang bagi kepentingan pembelajaran melalui pendekatan. Dengan demikian kegiatan pengelolaan kelas akan membantu proses perkembangan siswa secara optimal sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Berkaitan dengan hal ini, Tuti Andriani mengutip pendapat suharsimi mengemukakan tujuan

¹⁰Tuti Andriani, *Diktat Manajemen Kelas*, Pekanbaru, UIN SUSKA, 2009, hlm. 1

¹¹Tuti Andriani, *Op. Cit.* hlm. 2

pengelolaan kelas adalah agar siswa di kelas dapat bekerja dengan tertib sehingga tercapainya tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.

Kemudian secara khusus Direktorat Jendral Pemerintah Urusan Daerah dan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah yang dikutip Rachman mengemukakan tujuan manajemen kelas sebagai berikut :

- 1) Menghujudkan situasi dan kondisi kelas, baik sebagai lingkungan belajar yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuannya semaksimal mungkin.
- 2) Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya integrasi pembelajaran.
- 3) Menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabot belajar yang mendukung yang memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional dan intelektual siswa dalam kelas.
- 4) Membina dan membimbing siswa sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya serta sifat-sifat individunya.¹²

Sepertinya apa yang dikemukakan diatas telah tergambar hasil yang kita harapkan dalam kegiatan manajemen kelas. Hal yang sangat penting yang harus kita garis bawahi bersama adalah bahwa pengelolaan kelas pada akhirnya ditujukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga siswa dapat tumbuh dan berkembang secara positif sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

¹²*Ibid*, hlm. 7-8

c. Fungsi Pengelolaan Kelas

Adapun fungsi pengelolaan kelas yaitu memberi dan melengkapi fasilitas untuk segala macam tugas seperti :

- 1) Membantu pembentukan kelompok
- 2) Membantu kerjasama dan menemukan tujuan organisasi
- 3) Membantu individu agar dapat bekerja sama dengan kelompok atau kelas
- 4) Membantu prosedur kerja dan merubah kondisi kelas¹³

Adapun fungsi lain dari Pengelolaan kelas adalah memelihara agar tugas-tugas yang sudah ada itu dapat berjalan lancar. Terlihat jelas bahwa fungsi pengelolaan kelas mengharuskan guru menciptakan situasi kondisi yang baik bagi siswa untuk beraktivitas, situasi yang dapat mendorong dan merealisasikan potensi siswa yang memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam kelas untuk menghujudkan tujuan yang sudah di tentukan.

d. Prinsip dan Keterampilan Mengelola Kelas

1) Prinsip Pengelolaan kelas

Beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pengelolaan kelas adalah sebagai berikut :

- a) Kehangatan dan keantusiasan
- b) Tantangan
- c) Bervariasi
- d) Kebebasan

¹³*Ibid.* hlm. 9

e) Penekanan pada hal-hal positif dan

f) Penanaman pada sikap disiplin.¹⁴

Melihat prinsip ini nampak jelas pada kita semua bahwa guru harus mampu menempatkan dirinya sebagai pengaruh dan pembina pengembangan bakat serta membentuk sikap yang baik dari siswa.

2) Keterampilan Mengelola kelas

Keterampilan mengelola kelas memiliki komponen yaitu sebagai berikut :

a) Penciptaan dan pemeliharaan iklim pembelajaran yang optimal

1) Menunjukkan sikap tanggap dengan cara; memandang siswa secara seksama, mendekati, memberikan pertanyaan dan memberikan reaksi terhadap gangguan yang terjadi di kelas

2) Membagi perhatian secara visual dan verbal

3) Memusatkan perhatian kelompok dengan cara menyiapkan siswa

4) Memberi petunjuk yang jelas tentang pelajaran

5) Memberi teguran secara bijaksana

6) Memberi penguatan ketika di perlukan

Melihat hal ini maka Lois v. Johnson dan Mary A. Bany menyatakan beberapa tugas guru dalam pengelolaan kelas adalah sebagai berikut :

1. Mengarahkan usaha-usaha guru itu sendiri
2. Mengadakan kerja sama antar guru

¹⁴Martinis Yamin dan Maisah. *Op. Cit.* hlm. 34

3. Membimbing anak-anak yang susah menyesuaikan diri
4. Memodifikasi perilaku anak dalam kelas agar cocok dengan kebutuhan-kebutuhan program pendidikan.
5. Untuk keperluan pengarahan dan pembimbingan guru harus melakukan persuasi, membangkitkan kata hati dan moral siswa
6. Memberi hadiah dan hukuman, mengontrol kelas dengan dengan hukuman terselubung agar tidak ditentang terang-terangan oleh siswa¹⁵

Apa yang di ungkapkan diatas menunjukkan tugas pengelolaan kelas fokusnya ialah menciptakan kondisi dalam kelompok kelas, yang berupa lingkungan kelas yang baik dan hal ini memungkinkan siswa akan berbuat sesuai dengan aturan, seperti halnya tindakan mereka dalam lingkungan masyarakat.

b) Keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal

1) Modifikasi perilaku

- a) Mengajarkan perilaku baru dengan contoh dan pembiasaan
- b) Meningkatkan perilaku yang baik melalui penguatan
- c) Mengurangi perilaku buruk dengan hukuman

2) Pengelolaan kelompok

- a) Peningkatan kerja sama dan keterlibatan guru
- b) Menangani konflik dan memperkecil masalah yang timbul

3) Menemukan dan mengatasi perilaku yang menimbulkan masalah

- a) Pengabdian yang direncanakan
- b) Campur tangan dengan isyarat

¹⁵Lois V. Johnson dan Mary A. Narry, *Op. Cit.* hlm. 17

- c) Mengawasi secara ketat
- d) Mengakui perasaan negatif siswa
- e) Mendorong siswa untuk mengungkapkan perasaannya
- f) Menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi
- g) Menyusun kembali program belajar
- h) Menghilangkan ketegangan dengan humor
- i) Mengekang secara fisik

Dua hal diatas sangat saling terkait dan sangat penting dalam pembentukan iklim yang baik bagi siswa untuk beraktivitas di dalam kelas. Pengelolaan kelas menunjukkan kepada kegiatan-kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal di dalam kelas.

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengelolaan kelas

1) Faktor guru

Guru pun bisa menjadi faktor penghambat dalam melaksanakan penciptaan suasana yang menguntungkan dalam proses pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi datang dari guru berupa beberapa hal seperti di bawah ini:

a) Tipe kepemimpinan

Tipe kepemimpinan guru (dalam mengelola proses pembelajaran) otoriter dan kurang demokratis akan menumbuhkan sikap pasif siswa. Kedua sikap guru ini merupakan sumber masalah pengelolaan kelas.

b) Format pembelajaran yang monoton

Format pembelajaran yang monoton akan menimbulkan kebosanan bagi siswa. Hal ini yang menyebabkan perlunya variasi agar siswa tidak bosan, prustasi/kecewa yang menyebabkan terjadinya pelanggaran disiplin.

c) Kepribadian guru

Seorang guru yang berhasil, dituntut untuk bersikap hangat, adil, objektif dan fleksibel sehingga terbina suasana emosional yang menyenangkan dalam kelas. Sikap yang bertentangan dengan hal ini akan menimbulkan masalah dalam pengelolaan kelas.

d) Pengetahuan guru

Terbatasnya pengetahuan guru tentang masalah pengelolaan dan pendekatan pengelolaan, baik yang sifatnya teoritis maupun pengalaman praktis, hal ini dapat menjadi masalah dalam pengelolaan kelas. Oleh karena itu perlu adanya komunikasi dengan teman sejawat untuk membantu pengembangan pengetahuan.

e) Pemahaman guru tentang siswa

Terbatasnya kesempatan guru untuk memahami tingkah laku siswa dan latar belakangnya dapat disebabkan karena kurang usaha guru untuk memahami siswa dan latar belakangnya, mungkin karena tidak tahu caranya atau pun karena beban mengajar guru yang di luar batas kemampuannya.

1) Faktor siswa

Faktor lain yang merupakan hambatan dalam pengelolaan kelas adalah faktor siswa. Siswa dalam kelas dapat dianggap seorang individu dalam suatu masyarakat kecil yaitu kelas. Mereka harus tahu hak-haknya sebagai bagian dari satu kesatuan masyarakat di samping mereka juga harus tahu akan kewajibannya dan keharusan menghormati hak orang lain dan teman-teman sekelasnya.

Siswa harus sadar bahwa kalau mereka mengganggu temannya yang sedang belajar berarti tidak melaksanakan kewajibannya sebagai anggota satu masyarakat kelas, hal ini juga merupakan pelanggaran disiplin kelas. Kurangnya kesadaran siswa dalam mematuhi tugas dan haknya sebagai anggota suatu kelas atau sekolah dapat menjadi faktor utama penyebab masalah pengelolaan kelas.

2) Faktor Keluarga

Tingkah laku siswa di dalam kelas merupakan pencerminan keadaan keluarganya. Apapun sikap dari orang tua siswa di rumah maka tingkah laku tersebut juga akan sama dengan tingkah laku siswa di kelas atau sekolah.

Kebiasaan yang kurang baik di lingkungan keluarga seperti tidak tertib, tidak patuh, kebebasan yang berlebihan atau pun terlalu di kekang akan menyebabkan siswa melakukan pelanggaran disiplin di kelas. Kondisi yang berbeda antara lingkungan keluarga dan kelas atau sekolah yang

menyebabkan siswa sulit menyesuaikan diri, disinilah letak peran pengelolaan kelas untuk memperbaiki kondisi tersebut.

3) Faktor Fasilitas

Fasilitas juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam pengelolaan kelas. Faktor-faktor tersebut ialah :

a) Jumlah siswa dalam kelas

Kelas yang jumlah siswanya banyak sulit untuk dikelola. Jumlah siswa dalam suatu kelas di SLTA yang mencapai rata-rata 40 orang merupakan masalah tersendiri dalam pengelolaan kelas.

b) Besar ruangan kelas

Ruang kelas yang kecil dibandingkan dengan jumlah siswa membuat siswa sulit beraktivitas dalam kelas merupakan hambatan dalam pengelolaan kelas.

c) Ketersediaan alat

Jumlah buku yang kurang atau alat lain yang tidak sesuai dengan jumlah siswa yang memakainya akan menjadi masalah pengelolaan kelas. Dengan demikian keempat faktor yang telah disebutkan diatas merupakan faktor yang harus diperhitungkan dalam menanggapi masalah pengelolaan kelas.¹⁶

B. Penelitian yang Relevan

1. Muhammad Rafi dengan judul : Implementasi Manajemen Kelas Oleh Guru-guru Madarrasah Tsanawiyah Yaspika Karimun. Tujuan penelitian ini untuk

¹⁶ Martinis Yamin dan Maisah, *Manajemen Pembelajaran Kelas*, Jakarta, Gaung Persada Press, 2009, hlm. 71-74

mengetahui bagaimana implementasi manajemen kelas dan faktor pendukung dan penghambatnya. Menggunakan tiga teknik pengumpulan data : observasi, angket dan wawancara. Dilihat dari hasil persentasenya implementasi manajemen kelas oleh guru-guru di MTs Yaspika Karimun dikategorikan efektif dengan persentase terletak pada rentang 70%-100%. Tepatnya 82,12%-85,11%.

2. Hudari dengan judul : Kemampuan Pengelolaan Kelas oleh Guru dalam Kegiatan Pembelajaran di Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Sungai Lokan Kecamatan Enok Kabupaten Indra Giri Hilir. Dalam penelitian penulis menggunakan tiga teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis datanya adalah teknik deskriptif kualitatif. Hasilnya kurang baik karena dalam jumlah persentase 39% saja. Faktor yang mengakibatkannya adalah kurang baiknya pengelolaan kelas tersebut adalah, dari 12 orang guru yang di observasi hanya 5 orang berlatar belakang pendidikan perguruan tinggi, selebihnya tidak.
3. M. Zaki Kamil dengan judul : Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Alternatif Qaryah Thayyibah Salatiga. Dalam penelitian ini peneliti menekankan bagaimana melaksanakan manajemen berbasis kelas yang dilaksanakan di sekolah Alternatif Qaryah Thayyibah Salatiga dan bagaimana menjadikan pengelolaan yang berbasis pada siswa bisa berjalan dengan baik. Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan

datanya penulis menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi.

Sedangkan peneliti membahas tentang implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Kiri. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu observasi dan wawancara

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan-batasan terhadap kerangka teoritis, hal sangat diperlukan agar tidak terjadinya salah pengertian dalam memahami tulisan ini.

Adapun indikator yang digunakan penulis untuk melihat implemementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas adalah sebagai berikut:

1. Guru membuat alternatif dalam mewujudkan suasana kelas yang kondusif untuk siswa beraktivitas dengan cara :
 - a. Guru membuat daftar kegiatan yang akan dilakukan di dalam kelas.
 - b. Guru menerima laporan kesiapan siswa dari ketua kelas.
 - c. Guru mengatur posisi tempat duduk siswa.
 - d. Guru bertanya kepada siswa apakah siapa saja siswa yang tidak hadir.
 - e. Guru Menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi siswa.
 - f. Guru membuat humor untuk menghilangkan kebosanan siswa.
2. Guru menyiapkan alat-alat peraga.
3. Guru memulai kegiatan pembelajaran setelah melihat siswa tampak siap.

4. Guru membimbing siswa yang sulit menyesuaikan diri di kelas.
5. Guru memperhatikan kedisiplinan siswa di dalam kelas.
6. Guru memberikan ganjaran atau hukuman bagi siswa yang melanggar peraturan.
7. Guru mengontrol perilaku siswa dan moral siswa.
8. Guru menciptakan hubungan yang baik dengan siswa di dalam kelas :
 - a. Peningkatan kerja sama dan keterlibatan guru.
 - b. Guru menangani konflik yang terjadi antara siswa.
 - c. Guru memperkecil masalah yang timbul di dalam kelas.
 - d. Guru mendorong siswa untuk mengungkapkan perasaanya.
9. Guru membentuk dan memelihara sistem atau organisasi kelas.

Sedangkan indikator yang digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas, dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor kepemimpinan
2. Faktor pengetahuan guru
3. Faktor peserta didik
4. Faktor keluarga
5. Faktor Fasilitas

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Kiri jalan. Raya Desa Kuntu, Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan setelah judul ini diterima atau setelah seminar proposal penelitian ini dan setelah perbaikan proposal serta setelah mendapat surat-surat izin riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau, dari Gubernur Riau (BKBPPM-RIAU) serta surat izin riset dari Bupati Kampar (BKBPPM-KAMPAR). Waktu penelitian yang peneliti lakukan dimulai pada tanggal 27 september sampai dengan 20 Oktober 2011

B. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru di SMP Negeri 2 Kampar Kiri, dan objek penelitian ini adalah Implementasi Tugas Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Kelas di SMP Negeri 2 Kampar Kiri.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Pada penelitian ini jumlah populasi adalah 15 orang guru di SMP Negeri 2 Kampar Kiri. Karena jumlah populasi pada penelitian ini sedikit maka penulis tidak mengambil sampel dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua teknik pengambilan data yaitu : observasi dan wawancara .

1. Observasi yaitu : pada tahap observasi peneliti akan mengambil data tentang implementasi pengelolaan kelas di SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar.
2. Wawancara yaitu : Wawancara ditujukan kepala sekolah, pada tahap ini peneliti akan mengambil data tentang faktor-faktor mempengaruhi implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas Pengelolaan kelas di SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar.

E. Teknik Analisis Data

Apabila dalam penelitian ini sudah terkumpul data penulis menganalisis dengan teknik deskriptif kualitatif presentase. Seluruh data di klasifikasikan menjadi 2 kelompok, yaitu kualitatif dan kuantitatif.¹ Maka penulis menggunakan rumus yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Nilai.²

Data kualitatif akan dipaparkan dengan kata-kata atau kalimat, sedangkan data kuantitatif digambarkan dengan jumlah, diharapkan dapat memperoleh kesimpulan dengan menggunakan persentase sebagai berikut :

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2006, hal. 239

²Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2000, hlm. 40

Apabila hasil akhir penelitian Implementasi Tugas Guru dalam Meningkatkan Pengelolaan Kelas di SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar :

75% - 100% : Maksimal

56% - 75% : Cukup Maksimal

40% - 55% : Kurang Maksimal

0 % - 39 % : Tidak Maksimal .³

³Riduwan, *Loc. Cit.*

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Singkat SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Kiri dulunya bernama “Sekolah Menengah Pertama Swasta Kuntu” yang di singkat dengan “SMP Swasta” yang berlokasi di Jalan Raya Desa Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Sekolah SMP Negeri 2 Kampar Kiri di dirikan pada tanggal 16 Januari 1986.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Kiri berdiri di atas areal yang luasnya 20.000m², bergantinya status sekolah dari “Swasta” ke “Negeri” pada tanggal 14 Maret 1989. Perubahan dari SMP Swasta lalu SLTP Negeri 4 Kampar Kiri kemudian SMP Negeri 3 Kampar Kiri dan kemudian SMP Negeri 2 Kampar Kiri. Ini dapat di lihat dari tahun perubahannya:

1. SMP Swasta Kuntu : (1986 - 1989)
2. SLTP Negeri 4 Kampar Kiri : (1989 - 2003)
3. SMP Negeri 3 Kampar Kiri : (2003 - 2010)
4. SMP Negeri 2 Kampar Kiri : (Sekarang)

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Kiri yang awalnya Sekolah Menengah Pertama Swasta Kuntu, yang memiliki badan kepengurusan diantaranya Kepala Sekolah, Bimbingan Administrasi, Bagian Kesiswaan, Bimbingan Penyuluhan, Perpustakaan. Ini dapat dilihat dari struktur awal kepengurusan sekolah sebagai berikut:

1. Ketua : Syahri Ramadhan/ NIP. 130 672 318
2. Administrasi : Darwin Ali/ NIP. 131 813 189
3. Bimbingan Penyuluhan : Syahmidah/ NIP. 130 679 118
4. Bimbingan Kesiswaan : Siti Rahayu/ NIP. 131 813 873
5. Perpustakaan : Desni Yuliet/ NIP. 131 832 325

Swasta hingga kini menjadi SMP Negeri 2 Kampar Kiri terjadi beberapa kali pergantian kepemimpinan atau kepala sekolah, sebagai berikut:

1. Syahri Ramadhan : (1986 - 1990)
NIP.130 672 318
2. Drs. Jawahir : (1991 - 1998)
NIP.130 527 608
3. Nurhadi.S.Pd : (1999 - 2000)
NIP. 131 684 740
4. Dafriyal : (2000 - 2002)
NIP.131 466 747
5. Drs. Jasir : (2002 - 2003)
NIP. 132 175 585
6. Zamri.SE : (2003 - 2005)
NIP. 130 897 353
7. Ashari : (2005 - 2008)
NIP. 131 262 499
8. Gusrah : (2009 – Sekarang)
NIP. 196712311988071002

SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar memiliki Visi dan Misi yang sangat baik untuk kedepannya, adapun Visi dan Misinya antara lain :

1. Visi Sekolah

Meningkatkan kualitas pendidikan SMP Negeri 2 Kampar Kiri secara efektif, efisien dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2. Misi Sekolah

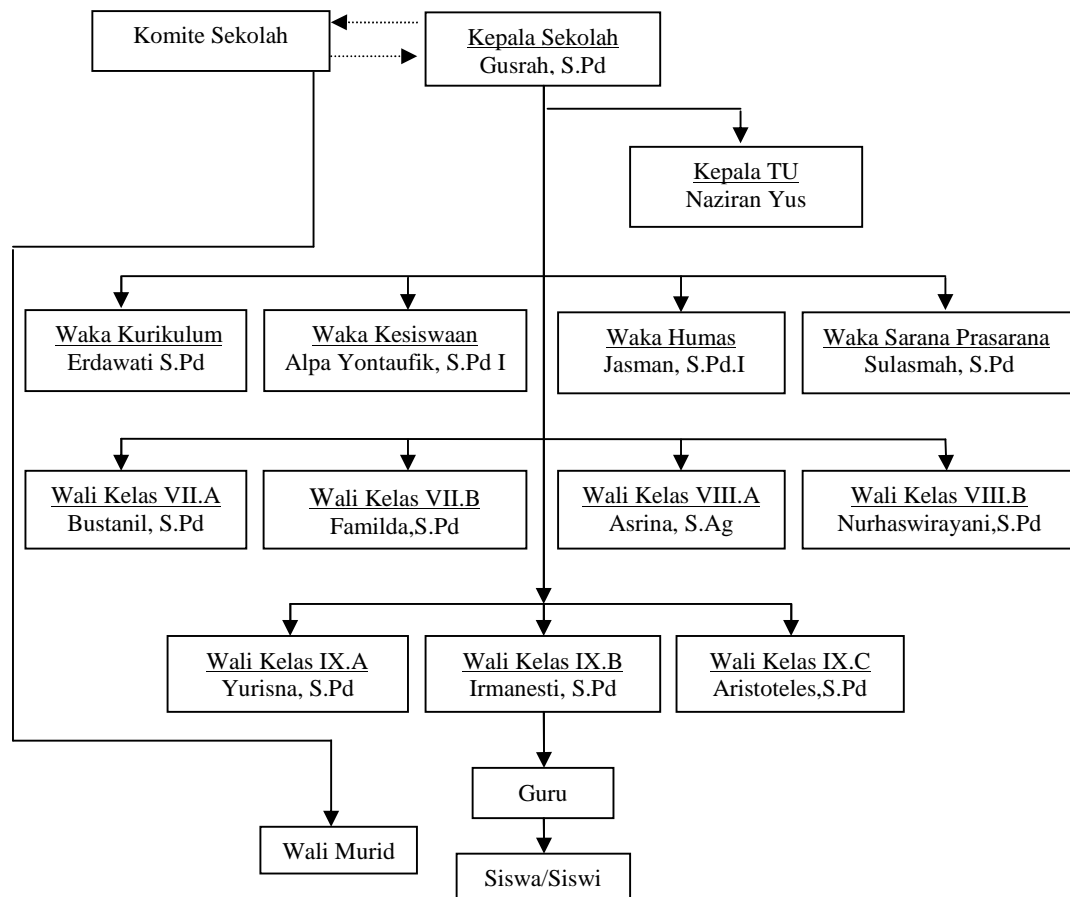
- a. Mengadakan pelayanan belajar yang efektif.
- b. Melaksanakan, pembinaan perbaikan dan pengayaan yang berkelanjutan bagi siswa.
- c. Meningkatkan prestasi kerja, berlandaskan keteladanan.
- d. Meningkatkan kualitas lulusan.
- e. Menjadikan siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

3. Struktur Organisasi

Sebagaimana lembaga-lembaga lainnya, SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar juga memiliki struktur organisasi dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut ini :

BAGAN IV. 1

STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 2 KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR



4. Keadaan Guru SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar

Guru adalah salah satu komponen yang memegang peranan penting di sekolah. Pekerjaan jabatan guru sangatlah luas, yaitu untuk membina seluruh kemampuan dan mendidik sikap-sikap yang baik dari siswa, dengan kata lain tugas atau fungsi guru dalam mendidik siswa tidak terbatas pada interaksi pembelajaran saja melainkan juga di luar proses pembelajaran. Demikian begitu uniknya pekerjaan seorang guru dan betapa luasnya tugas kewajiban yang harus dijalankannya, betapa banyaknya hubungan-hubungan yang perlu dibina dan dipupuk serta guru harus menghadapi masalah baik pribadi maupun

sosial. Adapun guru yang ada di SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

TABEL IV. 1

KEADAAN GURU SMP NEGERI 2 KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR

No	N a m a Guru	NIP	Pangkat/Jabatan
1	Gusrah, S.Pd	196712311988071002	Kepala Sekolah
2	Sri Friyanto	196102141984031003	Wa. Kepala Sekolah
3	Sulasmah, S.Pd	196906202005012005	Penata Muda TK I III/b
4	Yurisna, S.Pd	197808042006052001	Penata Muda III/a
5	Erdawati, S.Ag	196908082007012001	Penata Muda III/a
6	Irmanesti, S.Pd	197204142007012006	Penata Muda III/a
7	Asrina, S.Ag	197404172007012001	Penata Muda III/a
8	Familda, S.Pd	198204292009022004	CPNS Penata Muda III/a
9	Nurhaswirayani, S.Pd	198403312010012018	CPNS Penata Muda III/a
10	Bustanil, S.Pd	198310182010011016	CPNS Penata Muda III/a
11	Alpa Yontaufik, S.Pd.I	-	Kontrak Provinsi
12	Ade Fadliza	-	Kontrak Propinsi
13	Aristoteles, S.Pd	-	Kontrak Propinsi
14	Jasman, S.Pd.I	-	Kontrak Daerah
15	Setri	-	Honor
16	Naziran Yus	196503081990031004	Penata Muda III/a
17	Yanti	-	TU Honor
18	Sisca Novita	-	TU Honor
19	Susi Salmah	-	TU Honor

Sumber : Data Dokumentasi Tata Usaha

4. Keadaan Siswa SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar

Siswa merupakan salah satu komponen terpenting dalam pengajaran di lembaga pendidikan sekolah. Hal ini bertujuan untuk mendidik dan mengubah sikap-sikap siswa. Untuk mengetahui beberapa jumlah siswa SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar, penulis juga mendapatkan data siswa dalam (Tiga) tahun terakhir yang berasal dari SMP Negeri 2 Kampar Kiri tersebut, yang mana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL IV. 2

**KEADAAN SISWA SMP NEGERI 2 KAMAPAR KIRI KABUPATEN
KAMPAR**

TA	JP (CSB)	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Jmlh (I + II + III)	
		JS	JRB	JS	JRB	JS	JRB	S	RB
2008/2009	68 org	68org	2 rbl	44 org	2rbl	42org	2rbl	154org	6rbl
2009/2010	53 org	53org	2 rbl	61org	3rbl	41org	2rbl	154org	7rbl
2010/2011	36 org	36 org	2rbl	50 org	3rbl	60 org	3rbl	146	8rbl

Sumber : Data Dokumentasi Tata Usaha

Ket:

TA : Tahun Ajaran

JP : Jumlah Pendaftar

CSB : Calon Siswa Baru

JS : Jumlah Siswa

JRB : Jumlah Rombongan Belajar

RB : Rombongan Belajar

5. Sarana Prasarana SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar

Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMP Negeri 2 Kamapar Kiri Kabupaten Kampar, dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

- a. Tanah : Tanah milik sekolah berukuran 40.000m²
- b. Listrik : 900 Watt

TABEL IV. 3

**SARANA PRASARANA SMP NEGERI 2 KAMPAR KIRI KABUPATEN
KAMPAR**

No	Jenis Ruangan	Keadaan Sekarang				Jumlah
		Baik	Rusak			
			Ringan	Sedang	Berat	
1	Ruang Belajar	7	-	-	-	7
2	Labor IPA	1	-	-	-	1
3	Labor Komputer	1	-	-	-	1
4	Ruang Pustaka	1	-	-	-	1
5	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	-	1
6	Ruang Guru	1	-	-	-	1
7	Ruang Tata Usaha	1	-	-	-	1
8	Ruang WC Guru	1	-	-	-	1
9	Ruang WC Siswa	1	-	-	-	1
10	Ruang Ibadah	2	-	-	-	2

Sumber : Data Dokumentasi Tata Usaha

6. Sumber Daya Manusia

a. Pimpinan

Sekolah SMP Negeri di pimpin oleh seorang kepala sekolah yaitu Bapak Gusrah S.Pd/ NIP. 196712311988071002

b. Tenaga Pengajar

Adapun tenaga pengajar yang ada di SMP Negeri 2 Kampar Kiri berjumlah sebanyak 19 orang guru yaitu:

- 1) Ade Fadliza S.Pd/ Kontrak Propinsi , menjabat sebagai guru TIK
- 2) Alpa Yontaufik, S.Pd.I/ Kontrak Propinsi, menjabat sebagai guru Penjas
- 3) Aris Toteles, S.Pd/Kontrak Propinsi, menjabat sebagai guru pertanian dan Pertanian
- 4) Asrina, S.Ag/ NIP.197404172007012001, menjabat sebagai guru IPS dan Agama
- 5) Bustanil,S.Pd/ NIP.198310182010011016, menjabat sebagai guru IPA
- 6) Erdawati, S.Ag/ NIP.196908082007012001, menjabat sebagai guru BK dan Agama
- 7) Familda, S.Pd/ NIP.198204292009022004, menjabat sebagai guru Matematika
- 8) Gusrah.S.Pd/ NIP. 196712311988071002, menjabat sebagai kepala sekolah dan juga guru Arab Melayu.
- 9) Irmanesti, S.Pd/ NIP.197204142007212006, menjabat sebagai guru IPS

- 10) Jasman/Honor Komite, menjabat sebagai guru B.Ingggris
- 11) Nurhaswirayani, S.Pd/ NIP.198403312010012018, menjabat sebagai guru Matematika
- 12) Setri/ Honor Komite, menjabat sebagai guru B.Ingggris
- 13) Sri Friyanto/ NIP. 196102141984031003, menjabat sebagai guru PKn
- 14) Sulasmah, S.Pd/ NIP.196906202005012005, menjabat sebagai guru B.Indonesia
- 15) Yurisna,S.Pd/ NIP.197808042006052001, menjabat sebagai guru IRT

c. Tenaga Administrasi

1. Naziran Yus/ NIP.1965503081990031004, Pelaksana Tata Usaha
2. Yanti/ Honor Komite, Pelaksana Tata Usaha
3. Siska Novita/ Honor Komite, Pelaksana Tata Usaha

d. Pustakawan

Susi Salma/ Honor Komite, Koordinator Perpustakaan

e. Laboran

1. Ade Fadliza, S.Pd, Koordinator Lab. Komputer
2. Aris Toteles, S.Pd, Koordinator Lab. IPA

f. Siswa

Jumlah siswa di SMP Negeri 2 seluruhnya berjumlah 146 orang, dengan jumlah 7 lokal dari kelas VII, kelas VIII, kelas IX. Adapun daftar keadaan siswa berdasarkan ROMBEL tahun ajaran 2010/2011 adalah:

- 1) Kelas VII terdiri dari 36 siswa, 21 LK dan 15 PR
- 2) Kelas VIII terdiri dari 50 siswa, 15 LK dan 35 PR
- 3) Kelas IX terdiri dari 60 siswa, 28 LK dan 32 PR

g. Penjaga Sekolah

H. Amirsyam, Penjaga Sekolah

7. Kurikulum SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 kampar Kiri merapkan kurikulum yang telah ditentukan oleh pemerintah, yakni kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Sehingga sekolah dapat bersaing dengan sekolah lain yang sederajat.

B. Penyajian Data Penelitian

Data yang disajikan dalam BAB IV ini adalah data tentang implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas di sekolah menengah pertama Negeri 2 Kampar kiri Kabupaten Kampar, dan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhinya. Data tentang implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas dikumpulkan melalui tehnik observasi, sedangkan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas Pengelolaan kelas dikumpulkan melalui wawancara.

Data tentang implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas, dapat dilihat pada tabel observasi berikut:

TABEL IV.4
HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI TUGAS GURU DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PENGELOLAAN KELAS DI SMP
NEGERI 2 KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR

Nama : Erdawati, S.Ag
 Tanggal : 29 September 2011

No	Aspek Yang Diobservasi	Observasi	Jumlah	
		I	Ya	Tidak
1.	Guru membuat perencanaan tentang kegiatan yang akan dilakukan di kelas	✓	1	0
2.	Guru menyiapkan alat-alat peraga	-	0	1
3.	Guru menerima laporan kesiapan siswa dari ketua kelas	✓	1	0
4.	Guru mengatur posisi tempat duduk siswa	-	0	1
5.	Guru bertanya kepada siswa apakah alasan siswa yang tidak hadir	✓	1	0
6.	Guru menanyakan kepada siswa apakah siswa sudah siap untuk mengikuti proses belajar mengajar	-	0	1
7.	Guru memulai kegiatan pembelajaran setelah melihat siswa tampak siap	✓	1	0
8.	Guru menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi	-	0	1
9.	Menghilangkan ketegangan dengan humor	✓	1	0
10.	Guru membimbing siswa yang sulit menyesuaikan diri	-	0	1
11.	Guru memperhatikan kedisiplinan siswa di dalam kelas	✓	1	0
12.	Guru memberi teguran kepada siswa yang bermain-main dalam mengikuti kegiatan kelas	✓	1	0
13.	Guru mengurangi perilaku buruk siswa dengan hukuman	✓	1	0
14.	Peningkatan kerja sama dan keterlibatan guru	-	0	1
15.	Guru menangani konflik yang terjadi antar siswa	-	0	1
16.	Guru memperkecil masalah yang timbul di dalam kelas	-	0	1
17.	Guru mendorong siswa untuk mengungkapkan perasaannya	-	0	1
18.	Guru memelihara sistem organisasi kelas	✓	1	0
19.	Pengisian perlengkapan kelas	-	0	1
Jumlah			9	10
Persentase (%)			47,36%	52,63%

Pada observasi I tabel IV.4 di atas, aspek Implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas yang telah dilakukan oleh (Erdawati, S.Ag) di SMPN 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar adalah membuat perencanaan tentang kegiatan yang akan dilakukan di kelas, menerima laporan kesiapan siswa dari ketua kelas, bertanya kepada siswa apakah alasan siswa yang tidak hadir, memulai kegiatan pembelajaran setelah melihat siswa tampak siap, menghilangkan ketegangan siswa dengan humor, memperhatikan kedisiplinan siswa di dalam kelas, memberi teguran kepada siswa yang bermain-main dalam mengikuti kegiatan kelas, mengurangi perilaku buruk siswa dengan hukuman, dan memelihara sistem organisasi kelas. Sedangkan Implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas yang tidak dilakukan oleh guru adalah menyiapkan alat-alat peraga, mengatur tempat duduk siswa, menanyakan kepada siswa apakah siswa sudah siap untuk mengikuti proses belajar mengajar, menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi, membimbing siswa yang sulit menyesuaikan diri, peningkatan kerja sama dan keterlibatan guru, menangani konflik yang terjadi antar siswa, dan memperkecil masalah yang timbul di dalam kelas, mendorong untuk mengungkapkan perasaannya, dan pengisian perlengkapan kelas.

Hasil persentase pada tabel IV.4 menunjukkan bahwa aspek yang telah diobservasi dalam kegiatan yang dilakukan guru (Erdawati, S.Ag) dengan alternatif jawaban “Ya” adalah sebanyak 9 aspek dengan persentase 47,36 % dan jawaban “Tidak” sebanyak 10 aspek dengan persentase 52,63 %.

TABEL IV.5
HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI TUGAS GURU DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PENGELOLAAN KELAS DI SMP
NEGERI 2 KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR

Nama : Gusrah, S.Pd
 Tanggal : 29 September 2011

No	Aspek Yang Diobservasi	Observasi	Jumlah	
		I	Ya	Tidak
1.	Guru membuat perencanaan tentang kegiatan yang akan dilakukan di kelas	✓	1	0
2.	Guru menyiapkan alat-alat peraga	✓	1	0
3.	Guru menerima laporan kesiapan siswa dari ketua kelas	✓	1	0
4.	Guru mengatur posisi tempat duduk siswa	-	0	1
5.	Guru bertanya kepada siswa apakah alasan siswa yang tidak hadir	✓	1	0
6.	Guru menanyakan kepada siswa apakah siswa sudah siap untuk mengikuti proses belajar mengajar	✓	1	0
7.	Guru memulai kegiatan pembelajaran setelah melihat siswa tampak siap	✓	1	0
8.	Guru menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi	✓	1	0
9.	Menghilangkan ketegangan dengan humor	✓	1	0
10.	Guru membimbing siswa yang sulit menyesuaikan diri	-	0	1
11.	Guru memperhatikan kedisiplinan siswa di dalam kelas	✓	1	0
12.	Guru memberi teguran kepada siswa yang bermain-main dalam mengikuti kegiatan kelas	✓	1	0
13.	Guru mengurangi perilaku buruk siswa dengan hukuman	-	0	1
14.	Peningkatan kerja sama dan keterlibatan guru	-	0	1
15.	Guru menangani konflik yang terjadi antar siswa	✓	1	0
16.	Guru memperkecil masalah yang timbul di dalam kelas	✓	1	0
17.	Guru mendorong siswa untuk mengungkapkan perasaannya	-	0	1
18.	Guru memelihara sistem organisasi kelas	✓	1	0
19.	Pengisian perlengkapan kelas	-	0	1
Jumlah			13	6
Persentase (%)			68,42%	31,57%

Pada observasi I tabel IV.5 di atas, aspek Implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas yang telah dilakukan oleh (Gusrah, S.Pd) di SMPN 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar adalah membuat perencanaan tentang kegiatan yang akan dilakukan di kelas, menyiapkan ala-alat peraga, menerima laporan kesiapan siswa dari ketua kelas, bertanya kepada siswa apakah alasan siswa yang tidak hadir, menanyakan kepada siswa apakah siswa suda siap untuk mengikuti proses belajar mengajar, memulai kegiatan pembelajaran setelah melihat siswa tampak siap, menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi, menghilangkan ketegangan siswa dengan humor, memperhatikan kedisiplinan siswa di dalam kelas, memberi teguran kepada siswa yang bermain-main dalam mengikuti kegiatan kelas, menangani konflik yang terjadi antar siswa, memperkecil masalah yang timbul di dalam kelas, dan memelihara sistem organisasi kelas. Sedangkan Implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas yang tidak dilakukan oleh guru adalah mengatur tempat duduka siswa, membimbing siswa yang sulit menyesuaikan diri, mengurangi prilaku buruk siswa dengan hukuman, peningkatan kerjasama dan keterlibatan guru, mendorong siswa untuk mengungkapkan perasaannya, dan pengisian perlengkapan kelas.

Hasil persentase pada tabel IV.5 menunjukkan bahwa aspek yang telah diobservasi dalam kegiatan yang dilakukan guru (Erdawati, S.Ag) dengan alternatif jawaban “Ya” adalah sebanyak 13 aspek dengan persentase 68,42 % dan jawaban “Tidak” sebanyak 6 aspek dengan persentase 31,57 %.

TABEL IV.6
HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI TUGAS GURU DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PENGELOLAAN KELAS DI SMP
NEGERI 2 KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR

Nama : Sulasmah, S. Pd
 Tanggal : 30 September 2011

No	Aspek Yang Diobservasi	Observasi	Jumlah	
		I	Ya	Tidak
1.	Guru membuat perencanaan tentang kegiatan yang akan dilakukan di kelas	✓	1	0
2.	Guru menyiapkan alat-alat peraga	-	0	1
3.	Guru menerima laporan kesiapan siswa dari ketua kelas	✓	1	0
4.	Guru mengatur posisi tempat duduk siswa	-	0	1
5.	Guru bertanya kepada siswa apakah alasan siswa yang tidak hadir	✓	1	0
6.	Guru menanyakan kepada siswa apakah siswa sudah siap untuk mengikuti proses belajar mengajar	✓	1	0
7.	Guru memulai kegiatan pembelajaran setelah melihat siswa tampak siap	✓	1	0
8.	Guru menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi	✓	1	0
9.	Menghilangkan ketegangan dengan humor	✓	1	0
10.	Guru membimbing siswa yang sulit menyesuaikan diri	✓	1	0
11.	Guru memperhatikan kedisiplinan siswa di dalam kelas	✓	1	0
12.	Guru memberi teguran kepada siswa yang bermain-main dalam mengikuti kegiatan kelas	✓	1	0
13.	Guru mengurangi perilaku buruk siswa dengan hukuman	✓	1	0
14.	Peningkatan kerja sama dan keterlibatan guru	-	0	1
15.	Guru menangani konflik yang terjadi antar siswa	-	0	1
16.	Guru memperkecil masalah yang timbul di dalam kelas	✓	1	0
17.	Guru mendorong siswa untuk mengungkapkan perasaannya	-	0	1
18.	Guru memelihara sistem organisasi kelas	-	0	1
19.	Pengisian perlengkapan kelas	-	0	1
Jumlah			12	7
Persentase (%)			63,15%	36,82%

Pada observasi I tabel IV.6 di atas, aspek Implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas yang telah dilakukan oleh (Sulasmah, S. Pd) di SMPN 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar adalah membuat perencanaan tentang kegiatan yang akan dilakukan di kelas, menerima laporan kesiapan siswa dari ketua kelas, bertanya kepada siswa apakah alasan siswa yang tidak hadir, menanyakan kepada siswa apakah siswa suda siap untuk mengikuti proses belajar mengajar, memulai kegiatan pembelajaran setelah melihat siswa tampak siap, menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi, menghilangkan ketegangan siswa dengan humor, membimbing siswa yang sulit menyesuaikan diri, memperhatikan kedisiplinan siswa di dalam kelas, memberi teguran kepada siswa yang bermain-main dalam mengikuti kegiatan kelas, mengurangi perilaku buruk siswa dengan hukuman, dan memperkecil masalah yang timbul di dalam kelas. Sedangkan Implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas yang tidak dilakukan oleh guru adalah menyiapkan ala-alat peraga, mengatur posisi tempat duduk siswa, kerjasama dan keterlibatan guru, menangani konflik yang terjadi antar siswa, mendorong siswa untuk mengungkapkan perasaannya, memelihara sistem organisasi kelas, dan pengisian perlengkapan kelas.

Hasil persentase pada tabel IV.6 menunjukkan bahwa aspek yang telah diobservasi dalam kegiatan yang dilakukan guru (Sulasmah, S.Pd.I) dengan alternatif jawaban “Ya” adalah sebanyak 12 aspek dengan persentase 63,15 % dan jawaban “Tidak” sebanyak 7 aspek dengan persentase 36,82 %.

TABEL IV.7
HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI TUGAS GURU DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PENGELOLAAN KELAS DI SMP
NEGERI 2 KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR

Nama : Sri Frianto

Tanggal : 30 September 2011

No	Aspek Yang Diobservasi	Observasi	Jumlah	
		I	Ya	Tidak
1.	Guru membuat perencanaan tentang kegiatan yang akan dilakukan di kelas	✓	1	0
2.	Guru menyiapkan alat-alat peraga	-	0	1
3.	Guru menerima laporan kesiapan siswa dari ketua kelas	✓	1	0
4.	Guru mengatur posisi tempat duduk siswa	✓	1	0
5.	Guru bertanya kepada siswa apakah alasan siswa yang tidak hadir	✓	1	0
6.	Guru menanyakan kepada siswa apakah siswa sudah siap untuk mengikuti proses belajar mengajar	-	0	1
7.	Guru memulai kegiatan pembelajaran setelah melihat siswa tampak siap	✓	1	0
8.	Guru menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi	✓	1	0
9.	Menghilangkan ketegangan dengan humor	✓	1	0
10.	Guru membimbing siswa yang sulit menyesuaikan diri	-	0	1
11.	Guru memperhatikan kedisiplinan siswa di dalam kelas	✓	1	0
12.	Guru memberi teguran kepada siswa yang bermain-main dalam mengikuti kegiatan kelas	✓	1	0
13.	Guru mengurangi perilaku buruk siswa dengan hukuman	-	0	1
14.	Peningkatan kerja sama dan keterlibatan guru	-	0	1
15.	Guru menangani konflik yang terjadi antar siswa	-	0	1
16.	Guru memperkecil masalah yang timbul di dalam kelas	✓	1	0
17.	Guru mendorong siswa untuk mengungkapkan perasaannya	-	0	1
18.	Guru memelihara sistem organisasi kelas	✓	1	0
19.	Pengisian perlengkapan kelas	-	0	1
Jumlah			11	8
Persentase (%)			57,89%	42,10%

Pada observasi I tabel IV.7 di atas, aspek Implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas yang telah dilakukan oleh (Sri Frianto) di SMPN 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar adalah membuat perencanaan tentang kegiatan yang akan dilakukan di kelas, menerima laporan kesiapan siswa dari ketua kelas, mengatur posisi tempat duduk siswa, bertanya kepada siswa apakah alasan siswa yang tidak hadir, memulai kegiatan pembelajaran setelah melihat siswa tampak siap, menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi, menghilangkan ketegangan siswa dengan humor, memperhatikan kedisiplinan siswa di dalam kelas, memberi teguran kepada siswa yang bermain-main dalam mengikuti kegiatan kelas, dan memelihara sistem organisasi kelas. Sedangkan Implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas yang tidak dilakukan oleh guru adalah menyiapkan ala-alat peraga, menanyakan kepada siswa apakah siswa suda siap untuk mengikuti proses belajar mengajar, membimbing siswa yang sulit menyesuaikan diri, mengurangi perilaku buruk siswa dengan hukuman, kerjasama dan keterlibatan guru, menangani konflik yang terjadi antar siswa, mendorong siswa untuk mengungkapkan perasaannya, dan pengisian perlengkapan kelas.

Hasil persentase pada tabel IV.7 menunjukkan bahwa aspek yang telah diobservasi dalam kegiatan yang dilakukan guru (Sri Frianto) dengan alternatif jawaban “Ya” adalah sebanyak 11 aspek dengan persentase 57,89 % dan jawaban “Tidak” sebanyak 8 aspek dengan persentase 42,10 %.

TABEL IV.8
HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI TUGAS GURU DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PENGELOLAAN KELAS DI SMP
NEGERI 2 KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR

Nama : Yurisna, S.Pd
 Tanggal : 01 Oktober 2011

No	Aspek Yang Diobservasi	Observasi	Jumlah	
		I	Ya	Tidak
1.	Guru membuat perencanaan tentang kegiatan yang akan dilakukan di kelas	✓	1	0
2.	Guru menyiapkan alat-alat peraga	✓	1	0
3.	Guru menerima laporan kesiapan siswa dari ketua kelas	✓	1	0
4.	Guru mengatur posisi tempat duduk siswa	✓	1	0
5.	Guru bertanya kepada siswa apakah alasan siswa yang tidak hadir	✓	1	0
6.	Guru menanyakan kepada siswa apakah siswa sudah siap untuk mengikuti proses belajar mengajar	✓	1	0
7.	Guru memulai kegiatan pembelajaran setelah melihat siswa tampak siap	✓	1	0
8.	Guru menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi	✓	1	0
9.	Menghilangkan ketegangan dengan humor	✓	1	0
10.	Guru membimbing siswa yang sulit menyesuaikan diri	✓	1	0
11.	Guru memperhatikan kedisiplinan siswa di dalam kelas	✓	1	0
12.	Guru memberi teguran kepada siswa yang bermain-main dalam mengikuti kegiatan kelas	✓	1	0
13.	Guru mengurangi perilaku buruk siswa dengan hukuman	✓	1	0
14.	Peningkatan kerja sama dan keterlibatan guru	✓	1	0
15.	Guru menangani konflik yang terjadi antar siswa	-	0	1
16.	Guru memperkecil masalah yang timbul di dalam kelas	✓	1	0
17.	Guru mendorong siswa untuk mengungkapkan perasaannya	✓	1	0
18.	Guru memelihara sistem organisasi kelas	✓	1	0
19.	Pengisian perlengkapan kelas	✓	1	0
Jumlah			18	1
Persentase (%)			94,73%	5,26%

Pada observasi I tabel IV.8 di atas, aspek Implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas yang telah dilakukan oleh (Yurisna, S.Pd) di SMPN 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar adalah membuat perencanaan tentang kegiatan yang akan dilakukan di kelas, menyiapkan ala-alat peraga, menerima laporan kesiapan siswa dari ketua kelas, mengatur posisi tempat duduk siswa, bertanya kepada siswa apakah alasan siswa yang tidak hadir, menanyakan kepada siswa apakah siswa sudah siap untuk mengikuti proses belajar mengajar, memulai kegiatan pembelajaran setelah melihat siswa tampak siap, menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi, menghilangkan ketegangan siswa dengan humor, membimbing siswa yang sulit menyesuaikan diri, memperhatikan kedisiplinan siswa di dalam kelas, memberi teguran kepada siswa yang bermain-main dalam mengikuti kegiatan kelas, mengurangi perilaku buruk siswa dengan hukuman, kerjasama dan keterlibatan guru, memperkecil masalah yang timbul di dalam kelas, mendorong siswa untuk mengungkapkan perasaannya, memelihara sistem organisasi kelas, dan pengisian perlengkapan kelas. Sedangkan Implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas yang tidak dilakukan oleh guru adalah menangani konflik yang terjadi antar siswa.

Hasil persentase pada tabel IV.8 menunjukkan bahwa aspek yang telah diobservasi dalam kegiatan yang dilakukan guru (Yurisna, S.Pd) dengan alternatif jawaban “Ya” adalah sebanyak 18 aspek dengan persentase 94,73 % dan jawaban “Tidak” sebanyak 1 aspek dengan persentase 5,26 %.

TABEL IV.9
HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI TUGAS GURU DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PENGELOLAAN KELAS DI SMP
NEGERI 2 KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR

Nama : Jasman, S.Pd.I
 Tanggal : 01 Oktober 2011

No	Aspek Yang Diobservasi	Observasi	Jumlah	
		I	Ya	Tidak
1.	Guru membuat perencanaan tentang kegiatan yang akan dilakukan di kelas	✓	1	0
2.	Guru menyiapkan alat-alat peraga	✓	1	0
3.	Guru menerima laporan kesiapan siswa dari ketua kelas	-	0	1
4.	Guru mengatur posisi tempat duduk siswa	-	0	1
5.	Guru bertanya kepada siswa apakah alasan siswa yang tidak hadir	✓	1	0
6.	Guru menanyakan kepada siswa apakah siswa sudah siap untuk mengikuti proses belajar mengajar	-	0	1
7.	Guru memulai kegiatan pembelajaran setelah melihat siswa tampak siap	✓	1	0
8.	Guru menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi	✓	1	0
9.	Menghilangkan ketegangan dengan humor	✓	1	0
10.	Guru membimbing siswa yang sulit menyesuaikan diri	-	0	1
11.	Guru memperhatikan kedisiplinan siswa di dalam kelas	✓	1	0
12.	Guru memberi teguran kepada siswa yang bermain-main dalam mengikuti kegiatan kelas	✓	1	0
13.	Guru mengurangi perilaku buruk siswa dengan hukuman	✓	1	0
14.	Peningkatan kerja sama dan keterlibatan guru	-	0	1
15.	Guru menangani konflik yang terjadi antar siswa	-	0	1
16.	Guru memperkecil masalah yang timbul di dalam kelas	-	0	1
17.	Guru mendorong siswa untuk mengungkapkan perasaannya	-	0	1
18.	Guru memelihara sistem organisasi kelas	-	0	1
19.	Pengisian perlengkapan kelas	-	0	1
Jumlah			9	10
Persentase (%)			47,36%	52,63%

Pada observasi I tabel IV.9 di atas, aspek Implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas yang telah dilakukan oleh (Jasman, S.Pd.I) di SMPN 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar adalah membuat perencanaan tentang kegiatan yang akan dilakukan di kelas, menyiapkan ala-alat peraga, bertanya kepada siswa apakah alasan siswa yang tidak hadir, menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi, menghilangkan ketegangan siswa dengan humor, memperhatikan kedisiplinan siswa di dalam kelas, memberi teguran kepada siswa yang bermain-main dalam mengikuti kegiatan kelas, mengurangi perilaku buruk siswa dengan hukuman. Sedangkan Implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas yang tidak dilakukan oleh guru adalah menerima laporan kesiapan siswa dari ketua kelas, mengatur posisi tempat duduk siswa, menanyakan kepada siswa apakah siswa sudah siap untuk mengikuti proses belajar mengajar, memulai kegiatan pembelajaran setelah melihat siswa tampak siap, membimbing siswa yang sulit menyesuaikan diri, kerjasama dan keterlibatan guru, menangani konflik yang terjadi antar siswa, memperkecil masalah yang timbul di dalam kelas, mendorong siswa untuk mengungkapkan perasaannya, memelihara sistem organisasi kelas, dan pengisian perlengkapan kelas.

Hasil persentase pada tabel IV.9 menunjukkan bahwa aspek yang telah diobservasi dalam kegiatan yang dilakukan guru (Jasman, S.Pd.I) dengan alternatif jawaban “Ya” adalah sebanyak 9 aspek dengan persentase 47,36 % dan jawaban “Tidak” sebanyak 10 aspek dengan persentase 52,63 %.

TABEL IV.10
HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI TUGAS GURU DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PENGELOLAAN KELAS DI SMP
NEGERI 2 KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR

Nama : Asrina, S.Ag
 Tanggal : 02 Oktober 2011

No	Aspek Yang Diobservasi	Observasi	Jumlah	
		I	Ya	Tidak
1.	Guru membuat perencanaan tentang kegiatan yang akan dilakukan di kelas	✓	1	0
2.	Guru menyiapkan alat-alat peraga	✓	1	0
3.	Guru menerima laporan kesiapan siswa dari ketua kelas	✓	1	0
4.	Guru mengatur posisi tempat duduk siswa	-	0	1
5.	Guru bertanya kepada siswa apakah alasan siswa yang tidak hadir	-	0	1
6.	Guru menanyakan kepada siswa apakah siswa sudah siap untuk mengikuti proses belajar mengajar	✓	1	0
7.	Guru memulai kegiatan pembelajaran setelah melihat siswa tampak siap	-	0	1
8.	Guru menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi	✓	1	0
9.	Menghilangkan ketegangan dengan humor	✓	1	0
10.	Guru membimbing siswa yang sulit menyesuaikan diri	✓	1	0
11.	Guru memperhatikan kedisiplinan siswa di dalam kelas	✓	1	0
12.	Guru memberi teguran kepada siswa yang bermain-main dalam mengikuti kegiatan kelas	-	0	1
13.	Guru mengurangi perilaku buruk siswa dengan hukuman	✓	1	0
14.	Peningkatan kerja sama dan keterlibatan guru	✓	1	0
15.	Guru menangani konflik yang terjadi antar siswa	✓	1	0
16.	Guru memperkecil masalah yang timbul di dalam kelas	✓	1	0
17.	Guru mendorong siswa untuk mengungkapkan perasaannya	-	0	1
18.	Guru memelihara sistem organisasi kelas	✓	1	0
19.	Pengisian perlengkapan kelas	✓	1	0
Jumlah			14	5
Persentase (%)			73,68%	26,31%

Pada observasi I tabel IV.10 di atas, aspek Implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas yang telah dilakukan oleh (Asrina, S.Ag) di SMPN 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar adalah membuat perencanaan tentang kegiatan yang akan dilakukan di kelas, menyiapkan ala-alat peraga, menerima laporan kesiapan siswa dari ketua kelas, menanyakan kepada siswa apakah siswa suda siap untuk mengikuti proses belajar mengajar, memulai kegiatan pembelajaran setelah melihat siswa tampak siap, membimbing siswa yang sulit menyesuaikan diri, menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi, menghilangkan ketegangan siswa dengan humor, memperhatikan kedisiplinan siswa di dalam kelas, mengurangi prilaku buruk siswa dengan hukuman, peningkatan kerjasama dan keterlibatan guru, menangani konflik yang terjadi antar siswa, memperkecil masalah yang timbul di dalam kelas, memelihara sistem organisasi kelas, dan pengisian perlengkapan kelas. Sedangkan Implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas yang tidak dilakukan oleh guru adalah mengatur tempat duduk siswa, bertanya kepada siswa apakah alasan siswa yang tidak hadir, memberi teguran kepada siswa yang bermain-main dalam mengikuti kegiatan kelas, dan mendorong siswa untuk mengungkapkan perasaannya.

Hasil persentase pada tabel IV.10 menunjukkan bahwa aspek yang telah diobservasi dalam kegiatan yang dilakukan guru (Asrina, S.Ag) dengan alternatif jawaban “Ya” adalah sebanyak 14 aspek dengan persentase 73,68 % dan jawaban “Tidak” sebanyak 5 aspek dengan persentase 26,31 %.

TABEL IV.11

**HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI TUGAS GURU DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PENGELOLAAN KELAS DI SMP
NEGERI 2 KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR**

Nama : Nurhaswirayani, S.Pd

Tanggal : 02 Oktober 2011

No	Aspek Yang Diobservasi	Observasi	Jumlah	
		I	Ya	Tidak
1.	Guru membuat perencanaan tentang kegiatan yang akan dilakukan di kelas	✓	1	0
2.	Guru menyiapkan alat-alat peraga	✓	1	0
3.	Guru menerima laporan kesiapan siswa dari ketua kelas	✓	1	0
4.	Guru mengatur posisi tempat duduk siswa	✓	1	0
5.	Guru bertanya kepada siswa apakah alasan siswa yang tidak hadir	✓	1	0
6.	Guru menanyakan kepada siswa apakah siswa sudah siap untuk mengikuti proses belajar mengajar	-	0	1
7.	Guru memulai kegiatan pembelajaran setelah melihat siswa tampak siap	-	0	1
8.	Guru menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi	-	0	1
9.	Menghilangkan ketegangan dengan humor	✓	1	0
10.	Guru membimbing siswa yang sulit menyesuaikan diri	✓	1	0
11.	Guru memperhatikan kedisiplinan siswa di dalam kelas	✓	1	0
12.	Guru memberi teguran kepada siswa yang bermain-main dalam mengikuti kegiatan kelas	-	0	1
13.	Guru mengurangi perilaku buruk siswa dengan hukuman	✓	1	0
14.	Peningkatan kerja sama dan keterlibatan guru	✓	1	0
15.	Guru menangani konflik yang terjadi antar siswa	✓	1	0
16.	Guru memperkecil masalah yang timbul di dalam kelas	✓	1	0
17.	Guru mendorong siswa untuk mengungkapkan perasaannya	-	0	1
18.	Guru memelihara sistem organisasi kelas	✓	1	0
19.	Pengisian perlengkapan kelas	✓	1	0
Jumlah			14	5
Persentase (%)			73,68%	26,31%

Pada observasi I tabel IV.11 di atas, aspek Implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas yang telah dilakukan oleh (Nurhaswirayani, S.Pd) di SMPN 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar adalah membuat perencanaan tentang kegiatan yang akan dilakukan di kelas, menyiapkan ala-alat peraga, menerima laporan kesiapan siswa dari ketua kelas, mengatur tempat duduk siswa, bertanya kepada siswa apakah alasan siswa yang tidak hadir, membimbing siswa yang sulit menyesuaikan diri, menghilangkan ketegangan siswa dengan humor, membimbing siswa yang sulit menyesuaikan diri, memperhatikan kedisiplinan siswa di dalam kelas, mengurangi perilaku buruk siswa dengan hukuman, peningkatan kerjasama dan keterlibatan guru, menangani konflik yang terjadi antar siswa, memperkecil masalah yang timbul di dalam kelas, memelihara sistem organisasi kelas, dan pengisian perlengkapan kelas. Sedangkan Implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas yang tidak dilakukan oleh guru adalah menanyakan kepada siswa apakah siswa suda siap untuk mengikuti proses belajar mengajar, memulai kegiatan pembelajaran setelah melihat siswa tampak siap, menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi, memberi teguran kepada siswa yang bermain-main dalam mengikuti kegiatan kelas, dan mendorong siswa untuk mengungkapkan perasaannya.

Hasil persentase pada tabel IV.11 menunjukkan bahwa aspek yang telah diobservasi dalam kegiatan yang dilakukan guru (Nurhaswirayani, S.Pd) dengan alternatif jawaban “Ya” adalah sebanyak 14 aspek dengan persentase 73,68 % dan jawaban “Tidak” sebanyak 5 aspek dengan persentase 26,31 %.

TABEL IV.12

**HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI TUGAS GURU DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PENGELOLAAN KELAS DI SMP
NEGERI 2 KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR**

Nama : Aristoteles, S.Pd

Tanggal : 02 Oktober 2011

No	Aspek Yang Diobservasi	Observasi	Jumlah	
		I	Ya	Tidak
1.	Guru membuat perencanaan tentang kegiatan yang akan dilakukan di kelas	✓	1	0
2.	Guru menyiapkan alat-alat peraga	✓	1	0
3.	Guru menerima laporan kesiapan siswa dari ketua kelas	✓	1	0
4.	Guru mengatur posisi tempat duduk siswa	✓	1	0
5.	Guru bertanya kepada siswa apakah alasan siswa yang tidak hadir	✓	1	0
6.	Guru menanyakan kepada siswa apakah siswa sudah siap untuk mengikuti proses belajar mengajar	-	0	1
7.	Guru memulai kegiatan pembelajaran setelah melihat siswa tampak siap	-	0	1
8.	Guru menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi	✓	1	0
9.	Menghilangkan ketegangan dengan humor	✓	1	0
10.	Guru membimbing siswa yang sulit menyesuaikan diri	✓	1	0
11.	Guru memperhatikan kedisiplinan siswa di dalam kelas	✓	1	0
12.	Guru memberi teguran kepada siswa yang bermain-main dalam mengikuti kegiatan kelas	-	0	1
13.	Guru mengurangi perilaku buruk siswa dengan hukuman	✓	1	0
14.	Peningkatan kerja sama dan keterlibatan guru	✓	1	0
15.	Guru menangani konflik yang terjadi antar siswa	✓	1	0
16.	Guru memperkecil masalah yang timbul di dalam kelas	✓	1	0
17.	Guru mendorong siswa untuk mengungkapkan perasaannya	-	0	1
18.	Guru memelihara sistem organisasi kelas	✓	1	0
19.	Pengisian perlengkapan kelas	✓	1	0
Jumlah			15	4
Persentase (%)			78,94%	21,05%

Pada observasi I tabel IV.12 di atas, aspek Implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas yang telah dilakukan oleh (Aristoteles, S.Pd) di SMPN 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar adalah membuat perencanaan tentang kegiatan yang akan dilakukan di kelas, menyiapkan ala-alat peraga, menerima laporan kesiapan siswa dari ketua kelas, mengatur tempat duduk siswa, bertanya kepada siswa apakah alasan siswa yang tidak hadir, menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi, menghilangkan ketegangan siswa dengan humor, membimbing siswa yang sulit menyesuaikan diri, memperhatikan kedisiplinan siswa di dalam kelas, mengurangi perilaku buruk siswa dengan hukuman, peningkatan kerjasama dan keterlibatan guru, menangani konflik yang terjadi antar siswa, memperkecil masalah yang timbul di dalam kelas, memelihara sistem organisasi kelas, dan pengisian perlengkapan kelas. Sedangkan Implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas yang tidak dilakukan oleh guru adalah menanyakan kepada siswa apakah siswa sudah siap untuk mengikuti proses belajar mengajar, memulai kegiatan pembelajaran setelah melihat siswa tampak siap, memberi teguran kepada siswa yang bermain-main dalam mengikuti kegiatan kelas, dan mendorong siswa untuk mengungkapkan perasaannya.

Hasil persentase pada tabel IV.12 menunjukkan bahwa aspek yang telah diobservasi dalam kegiatan yang dilakukan guru (Aristoteles, S.Pd) dengan alternatif jawaban “Ya” adalah sebanyak 15 aspek dengan persentase 78,94 % dan jawaban “Tidak” sebanyak 4 aspek dengan persentase 21,05 %.

TABEL IV.13

**HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI TUGAS GURU DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PENGELOLAAN KELAS DI SMP
NEGERI 2 KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR**

Nama : Alfa Yontaufik, S.Pd.I

Tanggal : 04 Oktober 2011

No	Aspek Yang Diobservasi	Observasi	Jumlah	
		I	Ya	Tidak
1.	Guru membuat perencanaan tentang kegiatan yang akan dilakukan di kelas	-	0	1
2.	Guru menyiapkan alat-alat peraga	✓	1	0
3.	Guru menerima laporan kesiapan siswa dari ketua kelas	✓	1	0
4.	Guru mengatur posisi tempat duduk siswa	-	0	1
5.	Guru bertanya kepada siswa apakah alasan siswa yang tidak hadir	-	0	1
6.	Guru menanyakan kepada siswa apakah siswa sudah siap untuk mengikuti proses belajar mengajar	-	0	1
7.	Guru memulai kegiatan pembelajaran setelah melihat siswa tampak siap	✓	1	0
8.	Guru menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi	-	0	1
9.	Menghilangkan ketegangan dengan humor	✓	1	0
10.	Guru membimbing siswa yang sulit menyesuaikan diri	✓	1	0
11.	Guru memperhatikan kedisiplinan siswa di dalam kelas	✓	1	0
12.	Guru memberi teguran kepada siswa yang bermain-main dalam mengikuti kegiatan kelas	✓	1	0
13.	Guru mengurangi perilaku buruk siswa dengan hukuman	✓	1	0
14.	Peningkatan kerja sama dan keterlibatan guru	✓	1	0
15.	Guru menangani konflik yang terjadi antar siswa	✓	1	0
16.	Guru memperkecil masalah yang timbul di dalam kelas	-	0	1
17.	Guru mendorong siswa untuk mengungkapkan perasaannya	-	0	1
18.	Guru memelihara sistem organisasi kelas	-	0	1
19.	Pengisian perlengkapan kelas	-	0	1
Jumlah			10	9
Persentase (%)			52,63%	47,36%

Pada observasi I tabel IV.13 di atas, aspek Implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas yang telah dilakukan oleh (Alfa Yontaufik, S.Pd.I) di SMPN 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar adalah menyiapkan ala-alat peraga, menerima laporan kesiapan siswa dari ketua kelas, memulai kegiatan pembelajaran setelah melihat siswa tampak siap, membimbing siswa yang sulit menghilangkan ketegangan siswa dengan humor, membimbing siswa yang sulit menyesuaikan diri, memperhatikan kedisiplinan siswa di dalam kelas, memberi teguran kepada siswa yang bermain-main dalam mengikuti kegiatan kelas, mengurangi perilaku buruk siswa dengan hukuman, peningkatan kerjasama dan keterlibatan guru, menangani konflik yang terjadi antar siswa. Sedangkan Implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas yang tidak dilakukan oleh guru adalah membuat perencanaan tentang kegiatan yang akan dilakukan di kelas, mengatur tempat duduk siswa, bertanya kepada siswa apakah alasan siswa yang tidak hadir, menanyakan kepada siswa apakah siswa sudah siap untuk mengikuti proses belajar mengajar, menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi, memperkecil masalah yang timbul di dalam kelas, dan mendorong siswa untuk mengungkapkan perasaannya, memelihara sistem organisasi kelas, dan pengisian perlengkapan kelas.

Hasil persentase pada tabel IV.13 menunjukkan bahwa aspek yang telah diobservasi dalam kegiatan yang dilakukan guru (Alfa Yontaufik, S.Pd.I) dengan alternatif jawaban “Ya” adalah sebanyak 10 aspek dengan persentase 52,63 % dan jawaban “Tidak” sebanyak 9 aspek dengan persentase 47,36 %.

TABEL IV.14

**HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI TUGAS GURU DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PENGELOLAAN KELAS DI SMP
NEGERI 2 KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR**

Nama : Irmanesti, S.Pd
Tanggal : 04 Oktober 2011

No	Aspek Yang Diobservasi	Observasi	Jumlah	
		I	Ya	Tidak
1.	Guru membuat perencanaan tentang kegiatan yang akan dilakukan di kelas	✓	1	0
2.	Guru menyiapkan alat-alat peraga	✓	1	0
3.	Guru menerima laporan kesiapan siswa dari ketua kelas	✓	1	0
4.	Guru mengatur posisi tempat duduk siswa	-	0	1
5.	Guru bertanya kepada siswa apakah alasan siswa yang tidak hadir	✓	1	0
6.	Guru menanyakan kepada siswa apakah siswa sudah siap untuk mengikuti proses belajar mengajar	✓	1	0
7.	Guru memulai kegiatan pembelajaran setelah melihat siswa tampak siap	✓	1	0
8.	Guru menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi	-	0	1
9.	Menghilangkan ketegangan dengan humor	✓	1	0
10.	Guru membimbing siswa yang sulit menyesuaikan diri	✓	1	0
11.	Guru memperhatikan kedisiplinan siswa di dalam kelas	✓	1	0
12.	Guru memberi teguran kepada siswa yang bermain-main dalam mengikuti kegiatan kelas	-	0	1
13.	Guru mengurangi perilaku buruk siswa dengan hukuman	✓	1	0
14.	Peningkatan kerja sama dan keterlibatan guru	✓	1	0
15.	Guru menangani konflik yang terjadi antar siswa	✓	1	0
16.	Guru memperkecil masalah yang timbul di dalam kelas	✓	1	0
17.	Guru mendorong siswa untuk mengungkapkan perasaannya	✓	1	0
18.	Guru memelihara sistem organisasi kelas	✓	1	0
19.	Pengisian perlengkapan kelas	✓	1	0
Jumlah			16	3
Persentase (%)			84,21	15,78%

Pada observasi I tabel IV.12 di atas, aspek Implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas yang telah dilakukan oleh (Irmanesti, S.Pd) di SMPN 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar adalah membuat perencanaan tentang kegiatan yang akan dilakukan di kelas, menyiapkan ala-alat peraga, menerima laporan kesiapan siswa dari ketua kelas, bertanya kepada siswa apakah alasan siswa yang tidak hadir, menanyakan kepada siswa apakah siswa suda siap untuk mengikuti proses belajar mengajar, memulai kegiatan pembelajaran setelah melihat siswa tampak siap, menghilangkan ketegangan siswa dengan humor, membimbing siswa yang sulit menyesuaikan diri, memperhatikan kedisiplinan siswa di dalam kelas, mengurangi prilaku buruk siswa dengan hukuman, peningkatan kerjasama dan keterlibatan guru, menangani konflik yang terjadi antar siswa, memperkecil masalah yang timbul di dalam kelas, dan mendorong siswa untuk mengungkapkan perasaannya, memelihara sistem organisasi kelas, dan pengisian perlengkapan kelas. Sedangkan Implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas yang tidak dilakukan oleh guru adalah mengatur tempat duduk siswa, menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi, dan memberi teguran kepada siswa yang bermain-main dalam mengikuti kegiatan kelas.

Hasil persentase pada tabel IV.14 menunjukkan bahwa aspek yang telah diobservasi dalam kegiatan yang dilakukan guru (Irmanesti, S.Pd) dengan alternatif jawaban “Ya” adalah sebanyak 16 aspek dengan persentase 84,21 % dan jawaban “Tidak” sebanyak 3 aspek dengan persentase 15,78 %.

TABEL IV.15
HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI TUGAS GURU DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PENGELOLAAN KELAS DI SMP
NEGERI 2 KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR

Nama : Bustanil, S.Pd
 Tanggal : 04 Oktober 2011

No	Aspek Yang Diobservasi	Observasi	Jumlah	
		I	Ya	Tidak
1.	Guru membuat perencanaan tentang kegiatan yang akan dilakukan di kelas	✓	1	0
2.	Guru menyiapkan alat-alat peraga	✓	1	0
3.	Guru menerima laporan kesiapan siswa dari ketua kelas	✓	1	0
4.	Guru mengatur posisi tempat duduk siswa	-	0	1
5.	Guru bertanya kepada siswa apakah alasan siswa yang tidak hadir	✓	1	0
6.	Guru menanyakan kepada siswa apakah siswa sudah siap untuk mengikuti proses belajar mengajar	✓	1	0
7.	Guru memulai kegiatan pembelajaran setelah melihat siswa tampak siap	✓	1	0
8.	Guru menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi	✓	1	0
9.	Menghilangkan ketegangan dengan humor	✓	1	0
10.	Guru membimbing siswa yang sulit menyesuaikan diri	✓	1	0
11.	Guru memperhatikan kedisiplinan siswa di dalam kelas	✓	1	0
12.	Guru memberi teguran kepada siswa yang bermain-main dalam mengikuti kegiatan kelas	-	0	1
13.	Guru mengurangi perilaku buruk siswa dengan hukuman	✓	1	0
14.	Peningkatan kerja sama dan keterlibatan guru	✓	1	0
15.	Guru menangani konflik yang terjadi antar siswa	✓	1	0
16.	Guru memperkecil masalah yang timbul di dalam kelas	✓	1	0
17.	Guru mendorong siswa untuk mengungkapkan perasaannya	-	0	1
18.	Guru memelihara sistem organisasi kelas	✓	1	0
19.	Pengisian perlengkapan kelas	✓	1	0
Jumlah			16	3
Persentase (%)			84,21%	15,78%

Pada observasi I tabel IV.12 di atas, aspek Implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas yang telah dilakukan oleh (Bustanil, S.Pd) di SMPN 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar adalah membuat perencanaan tentang kegiatan yang akan dilakukan di kelas, menyiapkan ala-alat peraga, menerima laporan kesiapan siswa dari ketua kelas, bertanya kepada siswa apakah alasan siswa yang tidak hadir, menanyakan kepada siswa apakah siswa suda siap untuk mengikuti proses belajar mengajar, memulai kegiatan pembelajaran setelah melihat siswa tampak siap, menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi, menghilangkan ketegangan siswa dengan humor, membimbing siswa yang sulit menyesuaikan diri, memperhatikan kedisiplinan siswa di dalam kelas, mengurangi prilaku buruk siswa dengan hukuman, peningkatan kerjasama dan keterlibatan guru, menangani konflik yang terjadi antar siswa, memperkecil masalah yang timbul di dalam kelas, memelihara sistem organisasi kelas, dan pengisian perlengkapan kelas. Sedangkan Implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas yang tidak dilakukan oleh guru adalah mengatur tempat duduk siswa, memberi teguran kepada siswa yang bermain-main dalam mengikuti kegiatan kelas, dan mendorong siswa untuk mengungkapkan perasaannya.

Hasil persentase pada tabel IV.15 menunjukkan bahwa aspek yang telah diobservasi dalam kegiatan yang dilakukan guru (Bustanil, S.Pd) dengan alternatif jawaban “Ya” adalah sebanyak 16 aspek dengan persentase 84,21 % dan jawaban “Tidak” sebanyak 3 aspek dengan persentase 15,78 %.

TABEL IV.16

**HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI TUGAS GURU DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PENGELOLAAN KELAS DI SMP
NEGERI 2 KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR**

Nama : Satri
Tanggal : 05 Oktober 2011

No	Aspek Yang Diobservasi	Observasi	Jumlah	
		I	Ya	Tidak
1.	Guru membuat perencanaan tentang kegiatan yang akan dilakukan di kelas	-	0	1
2.	Guru menyiapkan alat-alat peraga	-	0	1
3.	Guru menerima laporan kesiapan siswa dari ketua kelas	✓	1	0
4.	Guru mengatur posisi tempat duduk siswa	-	0	1
5.	Guru bertanya kepada siswa apakah alasan siswa yang tidak hadir	-	0	1
6.	Guru menanyakan kepada siswa apakah siswa sudah siap untuk mengikuti proses belajar mengajar	-	0	1
7.	Guru memulai kegiatan pembelajaran setelah melihat siswa tampak siap	✓	1	0
8.	Guru menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi	-	0	1
9.	Menghilangkan ketegangan dengan humor	✓	1	0
10.	Guru membimbing siswa yang sulit menyesuaikan diri	-	0	1
11.	Guru memperhatikan kedisiplinan siswa di dalam kelas	✓	1	0
12.	Guru memberi teguran kepada siswa yang bermain-main dalam mengikuti kegiatan kelas	✓	1	0
13.	Guru mengurangi perilaku buruk siswa dengan hukuman	✓	1	0
14.	Peningkatan kerja sama dan keterlibatan guru	-	0	1
15.	Guru menangani konflik yang terjadi antar siswa	-	0	1
16.	Guru memperkecil masalah yang timbul di dalam kelas	-	0	1
17.	Guru mendorong siswa untuk mengungkapkan perasaannya	✓	1	0
18.	Guru memelihara sistem organisasi kelas	-	0	1
19.	Pengisian perlengkapan kelas	-	0	1
Jumlah			7	12
Persentase (%)			36,84	63,15%

Pada observasi I tabel IV.16 di atas, aspek Implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas yang telah dilakukan oleh (Satri) di SMPN 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar adalah menerima laporan kesiapan siswa dari ketua kelas, memulai kegiatan pembelajaran setelah melihat siswa tampak siap, menghilangkan ketegangan siswa dengan humor, memperhatikan kedisiplinan siswa di dalam kelas, memberi teguran kepada siswa yang bermain-main dalam mengikuti kegiatan kelas, mengurangi perilaku buruk siswa dengan hukuman, dan mendorong siswa untuk mengungkapkan perasaannya. Sedangkan Implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas yang tidak dilakukan oleh guru adalah membuat perencanaan tentang kegiatan yang akan dilakukan di kelas, menyiapkan alat-alat peraga, mengatur tempat duduk siswa, bertanya kepada siswa apakah alasan siswa yang tidak hadir, menanyakan kepada siswa apakah siswa sudah siap untuk mengikuti proses belajar mengajar, menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi, membimbing siswa yang sulit menyesuaikan diri, peningkatan kerjasama dan keterlibatan guru, menangani konflik yang terjadi antar siswa, memperkecil masalah yang timbul di dalam kelas, memelihara sistem organisasi kelas, dan pengisian perlengkapan kelas.

Hasil persentase pada tabel IV.16 menunjukkan bahwa aspek yang telah diobservasi dalam kegiatan yang dilakukan guru (Satri) dengan alternatif jawaban “Ya” adalah sebanyak 7 aspek dengan persentase 36,84 % dan jawaban “Tidak” sebanyak 12 aspek dengan persentase 63,15 %.

TABEL IV.17

**HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI TUGAS GURU DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PENGELOLAAN KELAS DI SMP
NEGERI 2 KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR**

Nama : Ade Fadliza
Tanggal : 11 Oktober 2011

No	Aspek Yang Diobservasi	Observasi	Jumlah	
		I	Ya	Tidak
1.	Guru membuat perencanaan tentang kegiatan yang akan dilakukan di kelas	✓	1	0
2.	Guru menyiapkan alat-alat peraga	✓	1	0
3.	Guru menerima laporan kesiapan siswa dari ketua kelas	-	0	1
4.	Guru mengatur posisi tempat duduk siswa	✓	1	0
5.	Guru bertanya kepada siswa apakah alasan siswa yang tidak hadir	-	0	1
6.	Guru menanyakan kepada siswa apakah siswa sudah siap untuk mengikuti proses belajar mengajar 1	-	0	1
7.	Guru memulai kegiatan pembelajaran setelah melihat siswa tampak siap	✓	1	0
8.	Guru menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi	✓	1	0
9.	Menghilangkan ketegangan dengan humor	✓	1	0
10.	Guru membimbing siswa yang sulit menyesuaikan diri	✓	1	0
11.	Guru memperhatikan kedisiplinan siswa di dalam kelas	✓	1	0
12.	Guru memberi teguran kepada siswa yang bermain-main dalam mengikuti kegiatan kelas	✓	1	0
13.	Guru mengurangi perilaku buruk siswa dengan hukuman	✓	1	0
14.	Peningkatan kerja sama dan keterlibatan guru	✓	1	0
15.	Guru menangani konflik yang terjadi antar siswa	-	0	1
16.	Guru memperkecil masalah yang timbul di dalam kelas	✓	1	0
17.	Guru mendorong siswa untuk mengungkapkan perasaannya	-	0	1
18.	Guru memelihara sistem organisasi kelas	-	0	1
19.	Pengisian perlengkapan kelas	-	0	1
Jumlah			12	7
Persentase (%)			63,15%	36,84%

Pada observasi I tabel IV.17 di atas, aspek Implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas yang telah dilakukan oleh (Ade Fadliza) di SMPN 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar adalah membuat perencanaan tentang kegiatan yang akan dilakukan di kelas, menyiapkan ala-alat peraga, mengatur tempat duduk siswa, memulai kegiatan pembelajaran setelah melihat siswa tampak siap, menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi, menghilangkan ketegangan siswa dengan humor, membimbing siswa yang sulit menyesuaikan diri, memperhatikan kedisiplinan siswa di dalam kelas, memberi teguran kepada siswa yang bermain-main dalam mengikuti kegiatan kelas, mengurangi perilaku buruk siswa dengan hukuman, peningkatan kerjasama dan keterlibatan guru, dan memperkecil masalah yang timbul di dalam kelas. Sedangkan Implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas yang tidak dilakukan oleh guru adalah menerima laporan kesiapan siswa dari ketua kelas, bertanya kepada siswa apakah alasan siswa yang tidak hadir, menanyakan kepada siswa apakah siswa sudah siap untuk mengikuti proses belajar mengajar, menangani konflik yang terjadi antar siswa, mendorong siswa untuk mengungkapkan perasaannya, memelihara sistem organisasi kelas, dan pengisian perlengkapan kelas.

Hasil persentase pada tabel IV.17 menunjukkan bahwa aspek yang telah diobservasi dalam kegiatan yang dilakukan guru (Ade Fadliza) dengan alternatif jawaban “Ya” adalah sebanyak 12 aspek dengan persentase 63,15 % dan jawaban “Tidak” sebanyak 7 aspek dengan persentase 36,84 %.

TABEL IV.18

**HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI TUGAS GURU DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PENGELOLAAN KELAS DI SMP
NEGERI 2 KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR**

Nama : Familda, S.Pd
Tanggal : 11 Oktober 2011

No	Aspek Yang Diobservasi	Observasi	Jumlah	
		I	Ya	Tidak
1.	Guru membuat perencanaan tentang kegiatan yang akan dilakukan di kelas	✓	1	0
2.	Guru menyiapkan alat-alat peraga	✓	1	0
3.	Guru menerima laporan kesiapan siswa dari ketua kelas	✓	1	0
4.	Guru mengatur posisi tempat duduk siswa	-	0	1
5.	Guru bertanya kepada siswa apakah alasan siswa yang tidak hadir	✓	1	0
6.	Guru menanyakan kepada siswa apakah siswa sudah siap untuk mengikuti proses belajar mengajar	✓	1	0
7.	Guru memulai kegiatan pembelajaran setelah melihat siswa tampak siap	✓	1	0
8.	Guru menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi	✓	1	0
9.	Menghilangkan ketegangan dengan humor	✓	1	0
10.	Guru membimbing siswa yang sulit menyesuaikan diri	✓	1	0
11.	Guru memperhatikan kedisiplinan siswa di dalam kelas	✓	1	0
12.	Guru memberi teguran kepada siswa yang bermain-main dalam mengikuti kegiatan kelas	✓	1	0
13.	Guru mengurangi perilaku buruk siswa dengan hukuman	✓	1	0
14.	Peningkatan kerja sama dan keterlibatan guru	✓	1	0
15.	Guru menangani konflik yang terjadi antar siswa	-	0	1
16.	Guru memperkecil masalah yang timbul di dalam kelas	✓	1	0
17.	Guru mendorong siswa untuk mengungkapkan perasaannya	-	0	1
18.	Guru memelihara sistem organisasi kelas	✓	1	0
19.	Pengisian perlengkapan kelas	✓	1	0
Jumlah			16	3
Persentase (%)			84,21%	15,78%

Pada observasi I tabel IV.18 di atas, aspek Implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas yang telah dilakukan oleh (Familda, S.Pd) di SMPN 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar adalah membuat perencanaan tentang kegiatan yang akan dilakukan di kelas, menyiapkan ala-alat peraga, menerima laporan kesiapan siswa dari ketua kelas, bertanya kepada siswa apakah alasan siswa yang tidak hadir, menanyakan kepada siswa apakah siswa suda siap untuk mengikuti proses belajar mengajar, memulai kegiatan pembelajaran setelah melihat siswa tampak siap, menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi, menghilangkan ketegangan siswa dengan humor, membimbing siswa yang sulit menyesuaikan diri, memperhatikan kedisiplinan siswa di dalam kelas, memberi teguran kepada siswa yang bermain-main dalam mengikuti kegiatan kelas, mengurangi perilaku buruk siswa dengan hukuman, peningkatan kerjasama dan keterlibatan guru, memperkecil masalah yang timbul di dalam kelas, memelihara sistem organisasi kelas, dan pengisian perlengkapan kelas. Sedangkan Implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas yang tidak dilakukan oleh guru adalah mengatur posisi tempat duduk siswa, menangani konflik yang terjadi antar siswa, dan mendorong siswa untuk mengungkapkan perasaannya.

Hasil persentase pada tabel IV.18 menunjukkan bahwa aspek yang telah diobservasi dalam kegiatan yang dilakukan guru (Familda, S.Pd) dengan alternatif jawaban “Ya” adalah sebanyak 16 aspek dengan persentase 84,21 % dan jawaban “Tidak” sebanyak 3 aspek dengan persentase 15,78 %.

Sedangkan data tentang faktor yang mempengaruhi implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas di SMP Negeri 2 Kampar kiri Kabupaten Kampar, dapat diketahui melalui hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar bapak gusrah,S.pd pada tanggal 20 Oktober 2011 sebagai berikut:

a. Bagaimana tipe kepemimpinan yang bapak terapkan di sekolah ?

Jawaban : "Pada sekolah ini saya menerapkan tipe kepemimpinan demokratis, tipe kepemimpinan ini saya terapkan karena akan terdapat koordinasi pekerjaan pada semua guru dengan rasa tanggungjawab internal (pada diri sendiri) dan kerja sama yang baik antar guru. Dengan demikian guru dapat mengatur siswa dengan baik. Selain itu, pemimpin demokratis biasanya dihormati dan dihargai. Guru di anggap simbol kebaikan, sebab guru bersedia bekerja sama siswa/i. Semua guru akan lebih sering bertemu dan bertukar pikiran. Semua prestasi kerja selalu dinilai dengan kreteria "hasil kerja bersama". Ringkasnya bentuk-bentuk kesuksesan selalu diungkapkan dalam bentuk kerja sama atau bentuk kekamian".

b. Apakah guru sudah mengetahui bentuk-bentuk pendekatan pengelolaan kelas ?

Jawaban : "Sudah! Guru sudah mengetahui berbagai pendekatan dalam pengelolaan kelas, karena pada dasarnya, hal ini wajib seorang guru ketahui dan hampir semua guru di sekolah ini sudah berkualifikasi S1. Ada banyak penekatan yang diketahui oleh guru di sekolah ini, diantaranya pendektan otoriter, intimidasi, pendekatan instruktusional, dan lain-lain. Pendekatan yang guru gunakan di sekolah ini adalah pendekatan iklim sosio-emosional".

c. Menurut bapak apakah guru sudah mampu mengatasi sikap siswa di dalam kelas ?

Jawaban : "Dalam hal ini banyak hal yang dihadapi oleh guru secara pribadi di dalam kelas, banyak sikap siswa yang belum bisa guru atasi, terutama masalah kedisiplinan siswa. Adanya tindakan siswa/i yang kadang membuat guru terlampau kesal dan marah kepada

siswa. Hal ini yang saya khawatirkan akan mengganggu kondisi belajar siswa di kelas,”.

- d. Apakah guru pernah melakukan pertemuan dengan orang tua murid untuk mengatasi masalah siswa di kelas ?

Jawaban : ”Pernah dan sering, terutama pada saat siswa/i mengalami masalah yang cukup berat. Hal ini dilakukan dengan cara membuat surat panggilan kepada orang tua murid. Namun ada kendala dalam hal ini adanya orang tua murid/wali murid yang tidak bisa datang”.

- e. Menurut bapak bagaimana fasilitas yang disediakan oleh sekolah dalam menunjang proses belajar mengajar di dalam kelas ?

Jawaban : ”Pada dasarnya semua fasilitas sudah di penuhi oleh sekolah untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar. Semua alat peraga dan buku-buku serta fasilitas lain sudah ada. Tinggal bagaimana guru itu sendiri apakah mampu menggunakan/memberdayakan dengan baik atau tidak pada saat mengajar.

C. Analisis Data

1. Analisa Data Tentang Implementasi Tugas Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Kelas di SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar

Setelah data dikumpulkan dan disajikan di atas, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut, pada bab sebelumnya dijelaskan bahwa tehnik menganalisis data diperoleh dari lapangan, penulis menggunakan tehnik analisis deskriptif kualitatif persentase, yakni data yang diperoleh dari lapangan digambarkan dengan kata-kata, kemudian untuk memperoleh hasil akhir data tersebut dibandingkan dengan angka yang diharapkan.

Untuk menganalisa data tentang implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas di SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar maka sebagai langkah awal, data yang disajikan dalam

bentuk tabel observasi tersebut akan direkap dalam sebuah tabel rekapitulasi sebagai berikut :

TABEL.IV. 23

REKAPITULASI OBSERVASI IMPLEMENTASI TUGAS GURU DALAM MENINGKATKANKUALITAS PENGELOLAAN KELAS DI SMP NEGERI 2 KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR

No	Aspek Yang Diobservasi	Observasi				Jumlah	
		Ya		Tidak		F	P
		F	P	F	P		
1	Guru membuat perencanaan tentang kegiatan yang akan dilakukan di kelas	13	86,67%	2	13,33%	15	100%
2	Guru menyiapkan alat-alat peraga	11	73,33%	4	26,67%	15	100%
3	Guru menerima laporan kesiapan siswa dari ketua kelas	13	86,67%	2	13,33%	15	100%
4	Guru mengatur dan menyetujui posisi tempat duduk siswa	9	60%	6	40%	15	100%
5	Guru bertanya kepada siswa apakah alasan siswa yang tidak hadir	12	80%	3	20%	15	100%
6	Guru menanyakan kepada siswa apakah siswa sudah siap untuk mengikuti proses belajar mengajar	7	46,67%	8	53,33%	15	100%
7	Guru memulai kegiatan di kelas setelah melihat siswa tampak siap	13	86,67%	2	13,33%	15	100%
8	Menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi	10	66,67%	5	33,33%	15	100%
9	Menghilangkan ketegangan dengan humor	13	86,67%	2	13,33%	15	100%
10	Guru membimbing siswa yang sulit menyesuaikan diri	9	60%	6	40%	15	100%
11	Guru memperhatikan	13	86,67%	2	13,33%	15	100%

	kedisiplinan siswa di dalam kelas						
12	Guru memberi teguran kepada siswa yang bermain-main dalam mengikuti kegiatan kelas	11	73,33%	4	26,67	15	100%
13	Guru mengurangi perilaku buruk dengan hukuman	12	80%	3	20%	15	100%
14	Peningkatan kerja sama dan keterlibatan guru	9	60%	6	40%	15	100%
15	Guru menangani konflik yang terjadi antar siswa	8	53,33%	7	46,67%	15	100%
16	Guru memperkecil masalah yang timbul di dalam kelas	10	66,67%	5	33,33%	15	100%
17	Guru mendorong siswa untuk mengungkapkan perasaannya	6	40%	9	60%	15	100%
18	Guru memelihara sistem organisasi kelas	8	53,33%	7	46,67%	15	100%
19	Pengisian perlengkapan kelas	6	40%	9	60%	15	100%
Jumlah		193	67,71%	92	32,29%	285	100%

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas diketahui bahwa pada aspek pertama, guru membuat perencanaan tentang kegiatan yang akan dilakukan di kelas dikatakan terlaksana secara baik, hal ini dapat diketahui dari hasil observasi yang jawaban "Ya" 13 kali dengan persentase 86,67%. Aspek ini tergolong maksimal, karena berada pada posisi antara 76%-100%.

Pada aspek kedua, guru menyiapkan alat-alat peraga, dari hasil observasi terhadap responden diketahui bahwa guru menyiapkan alat-alat peraga dengan jawaban "Ya" 11 kali dengan persentase 73,33%. Aspek ini tergolong cukup maksimal, karena berada diantara posisi 56%-75%.

Pada aspek ketiga, guru menerima laporan kesiapan siswa dari ketua kelas, dari hasil observasi terhadap responden diketahui bahwa guru menerima laporan kesiapan siswa dari ketua kelas dengan jawaban "Ya" 13 kali dengan persentase 86,67%. Aspek ini tergolong maksimal, karena berada diantara posisi 76%-100%.

Pada aspek keempat, guru mengatur dan menyetujui posisi tempat duduk siswa, dari hasil observasi terhadap responden guru mengatur dan menyetujui posisi tempat duduk siswa dengan jawaban "Ya" 9 kali dengan persentase 60%. Aspek ini tergolong cukup maksimal, karena berada diantara posisi 56%-75%.

Pada aspek kelima, guru bertanya kepada siswa apakah alasan siswa yang tidak hadir, dari hasil observasi terhadap responden diketahui bahwa guru bertanya kepada siswa apakah alasan siswa yang tidak hadir dengan jawaban "Ya" 12 kali dengan persentase 80%. Aspek ini tergolong maksimal, karena berada diantara posisi 76%-100%.

Pada aspek keenam, guru menanyakan kepada siswa apakah siswa sudah siap untuk mengikuti proses belajar mengajar, dari hasil observasi Guru menanyakan kepada siswa apakah siswa sudah siap untuk mengikuti proses belajar mengajar dengan jawaban "Ya" 7 kali dengan persentase 46,67%. Aspek ini tergolong kurang maksimal, karena berada diantara posisi 46%-55%.

Pada aspek ketujuh, guru memulai kegiatan di kelas setelah melihat siswa tampak siap, dari hasil observasi terhadap responden diketahui bahwa

guru memulai kegiatan di kelas setelah melihat siswa tampak siap dengan jawaban "Ya" 13 kali dengan persentase 86,67%. Aspek ini tergolong maksimal, karena berada pada posisi antara 76%- 100%.

Pada aspek delapan, guru menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi, dari hasil observasi terhadap responden diketahui bahwa guru menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi dengan jawaban "Ya" 10 kali dengan persentase 66,67%. Aspek ini tergolong cukup maksimal, karena berada diantara posisi 56%-75%.

Pada aspek kesembilan, menghilangkan ketegangan dengan humor, dari hasil observasi terhadap responden diketahui bahwa menghilangkan ketegangan dengan humor dengan jawaban "Ya" 13 kali dengan persentase 86,67%. Aspek ini tergolong maksimal, karena berada pada posisi antara 76%-100%.

Pada aspek kesepuluh, guru membimbing siswa yang sulit menyesuaikan diri, dari hasil observasi terhadap responden diketahui bahwa guru membimbing siswa yang sulit menyesuaikan diri dengan jawaban "Ya" 9 kali dengan persentase 60%. Aspek ini tergolong cukup maksimal, karena berada diantara posisi 56%-75%.

Pada aspek kesebelas, guru memperhatikan kedisiplinan siswa di dalam kelas, dari hasil observasi terhadap responden diketahui bahwa guru memperhatikan kedisiplinan siswa di dalam kelas dengan jawaban "Ya" 13 kali dengan persentase 86,67%. Aspek ini tergolong terlaksana secara baik, karena berada pada posisi antara 76%-100%.

Pada aspek keduabelas, guru memberi teguran kepada siswa yang bermain-main dalam mengikuti kegiatan kelas, dari hasil observasi terhadap responden diketahui bahwa guru memberi teguran kepada siswa yang bermain-main dalam mengikuti kegiatan kelas dengan jawaban "Ya" 11 kali dengan persentase 73,33%. Aspek ini tergolong cukup maksimal, karena berada diantara posisi 56%-75%.

Pada aspek ketigabelas, guru mengurangi perilaku buruk siswa dengan hukuman, dari hasil observasi terhadap responden diketahui bahwa dengan jawaban "Ya" 12 kali dengan dengan persentase 80%. Aspek ini tergolong maksimal, karena berada diantara posisi 76%-100%.

Pada aspek keempatbelas, peningkatan kerja sama dan keterlibatan guru, dari hasil observasi terhadap responden diketahui bahwa peningkatan kerja sama dan keterlibatan guru dengan jawaban "Ya" 9 kali dengan persentase 60%. Aspek ini tergolong cukup maksimal, karena berada diantara posisi 56%-75%.

Pada aspek kelimabelas, guru menangani konflik yang terjadi antar siswa, dari hasil observasi terhadap responden diketahui bahwa guru menangani konflik yang terjadi antar siswa dengan jawaban "Ya" 8 kali dengan persentase 53,33%. Aspek ini tergolong kurang maksimal, karena berada pada posisi antara 40%-55%.

Pada aspek keenambelas, guru memperkecil masalah yang timbul di dalam kelas, dari hasil observasi terhadap responden diketahui bahwa guru memperkecil masalah yang timbul di dalam kelas dengan jawaban "Ya" 10 kali

dengan persentase 66,67%. Aspek ini tergolong cukup maksimal, karena berada diantara posisi 56%-75%.

Pada aspek ketujuhbelas, guru mendorong siswa untuk mengungkapkan perasaannya, dari hasil observasi terhadap responden diketahui bahwa dengan jawaban "Ya" 6 kali dengan persentase 40%. Aspek ini tergolong kurang maksimal, karena berada diantara posisi 40%-55%.

Pada aspek kedelapanbelas, guru memlihara sistem organisasi kelas, dari hasil observasi terhadap responden diketahui bahwa guru memlihara sistem organisasi kelas dengan jawaban "Ya" 8 kali dengan persentase 53,33%. Aspek ini tergolong kurang maksimal, karena berada pada posisi antara 40%-55%.

Pada aspek kesembilanbelas, pengisian perlengkapan kelas, dari hasil observasi terhadap responden diketahui bahwa pengisian perlengkapan kelas dengan jawaban "Ya" 6 kali dengan persentase 40%. Aspek ini tergolong kurang maksimal, karena berada diantara posisi 40%-55%.

Berdasarkan rekapitulasi observasi di atas dapat dilihat secara keseluruhan dari masing-masing alternatif jawaban, yakni :

$$\text{Skor F untuk alternatif jawaban "Ya"} = 193$$

$$\text{Skor F untuk alternatif jawaban "Tidak"} = 92$$

$$\text{Nilai N adalah } 193 + 92 = 285$$

Oleh karena skor F dan N sudah diketahui maka langkah selanjutnya disubsitansikan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{193}{285} \times 100\%$$

$$P = 0,67719 \times 100\%$$

$$P = 67,719\%$$

$$P = 67,71\%$$

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus data utama adalah implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas di SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar, maka untuk menentukan kategori persentase dilihat pada alternatif jawaban “Ya” di atas, kemudian digunakan ukuran sebagai berikut :

75% - 100% : Maksima

56% - 75% : Cukup Maksimal

40% - 55% : Kurang Maksimal

0 % - 39 % : Tidak Maksimal

Jika dilihat dari ukuran di atas dapat disimpulkan bahwa pengawasan guru terhadap kedisiplinan siswa di SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar dikategorikan “Cukup” ini dikarenakan dari hasil persentase 67,71% yang berada pada antara 56 % - 75 %.

2. Analisa Data Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Pengawasan Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMPN 1 Tambang Kabupaten Kampar.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan kepala sekolah di SMP Negeri 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar, dapat diambil

kesimpulan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas di SMP Negeri 2 Kampar Kiri, faktor tersebut terbagi atas faktor pendukung dan penghambat. Adapun yang menjadi faktor pendukung dalam implementasi tugas guru untuk meningkatkan kualitas pengelolaan kelas yang dilihat dari beberapa indikator diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Faktor Tipe Kepemimpinan

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa, kepala sekolah menjelaskan bagaimana tipe kepemimpinan yang di terapkan di sekolah, kepala sekolah menerapkan tipe kepemimpinan demokratis, tipe kepemimpinan demokratis ini kepala sekolah terapkan karena akan terciptanya rasa tanggung jawab personal guru, guru akan mampu mengatur siswa dengan baik dan guru juga akan dihargai. Guru lebih mudah berkerja sama dengan siswa/i. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh guru atau prestasi kerja yang dihsilkan oleh guru akan dianggap hasil kerja sama semua guru. Sehingga dengan tipe kepemimpinan demokratis yang diterapkan oleh guru akan membuat guru lebih kreatif dan inovatif dalam mengelola kelas.

b. Faktor Pengetahuan

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa, kepala sekolah menjelaskan mengenai pengetahuan guru tentang pendekatan pengelolaan kelas, beliau mengatakan bahwa semua guru sudah mengetahui pendekatan dalam pengelolaan kelas. Kepala sekolah juga mengatakan bahwa ada

banyak pendekatan yang diketahui oleh guru-guru di sekolah, namun lebih dominan guru menggunakan pendekatan iklim sosio-emosional”.

c. Faktor keluarga

Dari hasil wawancara kepala sekolah mengatakan bahwa, sering guru melakukan pertemuan dengan orang tua murid, kepala sekolah menjelaskan hal ini dilakukan bila siswa/i mengalami masalah yang dianggap cukup berat oleh seorang guru. Biasanya pihak sekolah membuat surat panggilan kepada orang tua murid untuk hadir kesekolah, guna menyelesaikan permasalahan yang terjadi”. Itu berarti adanya kerjasama yang baik antara guru dan orang tua murid.

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas terdapat pada siswa dan fasilitas. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Faktor Fasilitas

Dari hasil wawancara ini menunjukkan bahwa, kepala sekolah menjelaskan mengenai fasilitas yang disediakan oleh sekolah untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar sudah sekolah penuh, beliau juga mengatakan bahwa sekolah sudah menyediakan alat peraga, buku-buku dan fasilitas lain yang akan membantu guru. Tinggal bagaimana guru memfaatkannya untuk membantu kegiatan proses belajar mengajar”.

b. Faktor Siswa

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa, banyak permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam menghadapi sikap siswa di kelas, banyak

sikap-sikap siswa di dalam kelas yang membuat guru merasa terganggu dan kadang-kadang membuat guru emosi. Hal inilah yang di khawatirkan oleh kepala sekolah mengganggu kondisi belajar siswa di dalam kelas”. Sehingga menyebabkan pengelolaan kelas menjadi tidak maksimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas di SMP Negeri 2 Kamar Kiri Kabupaten Kamar, dikategorikan cukup maksimal, hal ini dapat dilihat pada persentase hasil pengolahan data observasi yang peneliti gunakan, yaitu 67,11 % yang berada diantara 56%-75%.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi tugas guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas di SMP Negeri 2 Kamar Kiri Kabupaten Kamar terdiri dari faktor pendukung dan penghambat yaitu sebagai berikut:
 - a. Faktor pendukung
 1. Tipe kepemimpinan kepala sekolah yang demokratis, sehingga membuat guru lebih bebas, kreatif dan inovatif dalam pengelolaan kelas.
 2. Pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan kelas yang baik oleh guru.
 3. Adanya kerja sama yang baik antara guru dan orang tua murid.

b. Faktor penghambat

1. Sikap atau perilaku negatif siswa yang membuat emosi guru tidak terkendali.
2. Kemampuan guru dalam memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan.

B. Saran

Dalam kesempatan ini, penulis ingin memberikan beberapa saran yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah hendaknya mengadakan perbaikan untuk lebih meningkatkan kualitas pengelolaan kelas.
2. Kepada guru harus meningkatkan pengelolaan kelas, baik dari segi pemanfaatan fasilitas yang ada dan pengetahuan lainnya yang berhubungan dengan pengelolaan kelas dalam rangka untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.
3. Kepala sekolah, guru-guru harus terus mempertahankan hubungan dan kerja sama dengan siswa dan orang tua murid serta semua pihak yang terkait dengan sekolah.

Inilah kesimpulan dan saran-saran dari penulis secara garis besar kepada sekolah, agar sekiranya dapat membantu dalam menyelesaikan suatu masalah yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2000
- Departemen Agama RI, *Wawasan Tugas dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005
- E. C. Wragg, terjemahan Anwar Jasin, *Pengelolaan Kelas*, Jakarta, PT Grasindo anggota IKAPI, 2000
- Lois V. Johnson dan Mary A. Narry, *Pengelolaan Kelas*, diterjemahkan oleh Made Pirdata, Usaha Nasional, t.t
- Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta, PT Bumi Angkasa, 2001
- Martinis Yamin dan Maisah, *Manajemen Pembelajaran Kelas (Strategi Meningkatkan Mutu pembelajaran)*, Jakarta, Gaung Persada Press, 2009
- Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2009
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2009
- Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya, Penerbit Arkola, 2001
- Ramon Lewis, *Discipline Dilemma*, Jakarta, Jakarta, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung, Alfabeta, 2010
- Sudarwan Danim dan Yunan Damim, *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas (Strategi membangun Disiplin Kelas dan Suasana Edukatif di Sekolah)*, Bandung, CV. Pustaka Setia, 2010
- Sardiman A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2006
- Salfen Hasri, *Sekolah Efektif dan Guru Efektif*, Yogyakarta, Aditya Media, 2009
- Tuti Andriani, *Diktat Manajemen Kelas*, Pekanbaru, UIN SUSKA, 2009.
- _____, *Manajemen Kelas*, Pekanbaru, Cetakan Pribadi, 2009

UU RI No. 14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta. Sinar Grafika.
2006

UU RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta, Sinar
Grafika, 2003

Wina Sunjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis
Kompetensi*, Jakarta, Kencana, 2006